

**MANAJEMEN PENDIDIKAN SISTEM GANDA
DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA
DI SMK HIDAYATUL MUBTADIIN TEMPUREJO JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:

Rika NurHalimatus Sholekhah

NIM: 211101030068

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
APRIL 2025**

**MANAJEMEN PENDIDIKAN SISTEM GANDA
DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA
DI SMK HIDAYATUL MUBTADIIN TEMPUREJO JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:
Rika NurHalimatus Sholekhah
NIM: 211101030068

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
APRIL 2025**

**MANAJEMEN PENDIDIKAN SISTEM GANDA
DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA
DI SMK HIDAYATUL MUBTADIIN TEMPUREJO JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Rika NurHalimatus Sholekhah
NIM: 211101030068

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing

Dr. Mu'alimin, S.Ag., M.Pd.I.
NIP:197502042005011003

**MANAJEMEN PENDIDIKAN SISTEM GANDA
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN SISWA
DI SMK HIDAYATUL MUBTADIIN TEMPUREJO JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Rabu

Tanggal : 16 April 2025

Tim Penguji

Ketua

Dr. Ahmad Rovani, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP: 198904172023211022

Sekretaris

Rofiq Hidavat, M.Pd.
NIP.19880404201811001

Anggota :

1. Prof. Dr. H. Moh Khusnuridlo, M.Pd.

2. Dr. Muallimin. S.Ag., M.Pd.I

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si
NIP.197304242000031005

MOTTO

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ۝

“Sungguh, Kami benar-benar telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya”. (QS. AT-Tin [95]: 4).*



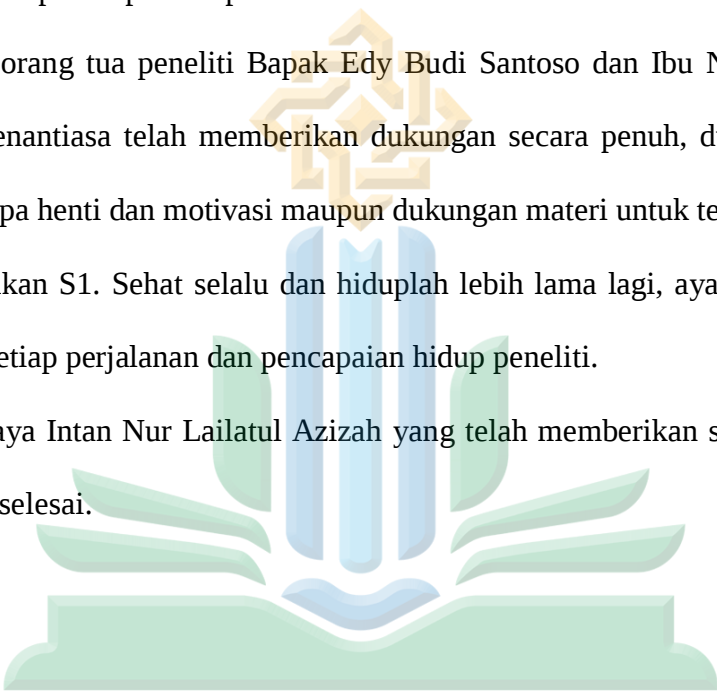
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

*Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemah, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (LPMQ) Kemenag, 2019), 901.

PERSEMBAHAN

Berkat rahmat Allah Swt, skripsi ini dapat terselesaikan tanpa adanya hambatan suatu apapun. Banyak pihak yang memberikan dukungan baik moril maupun materil yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, untuk itu skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua peneliti Bapak Edy Budi Santoso dan Ibu Ninik Suprihatin yang senantiasa telah memberikan dukungan secara penuh, dukungan berupa doa tanpa henti dan motivasi maupun dukungan materi untuk terus melanjutkan pendidikan S1. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi, ayah dan ibu harus ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup peneliti.
2. Adik saya Intan Nur Lailatul Azizah yang telah memberikan semangat hingga skripsi selesai.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur kami haturkan kepada Allah Swt atas rahmat dan hidayahnya yang diperuntukkan untuk kita semua, sehingga kita menjalani kehidupan yang insyaallah penuh berkah. Salawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, yang telah memberikan ilmu serta nur-Nya kepada kita semua serta senantiasa memberikan syafaatnya di hari kiamat kelak.

Syukur alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Meskipun banyak proses yang harus dilalui, dari lelah hingga kembali semangat, dari lancar hingga terlambat. Jika bukan karena dukungan dan bantuan banyak pihak, penyusun skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan kata terimakasih tidak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesaikannya skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
3. Bapak Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ruang kepada peneliti dalam menyusun skripsi.

4. Bapak Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang selalu memberikan arahan kepada kami.
5. Bapak Dr. H. Machfudz, M.Pd. selaku Dosen Pendamping Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang selalu meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dalam selama masa perkuliahan.
6. Bapak Dr. Mu'alimin, S.Ag., M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberi banyak ilmu sehingga terselesaikan skripsi ini.
8. Bapak Syaiful Anam, S.AB., M.Pd. selaku Kepala SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Bapak Mohammad Davis Tri Prasetyo. Selaku Waka Kesiswaan di SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember, yang telah memberikan informasi dan membantu terselesaikannya skripsi ini.
10. Beserta segenap partisipan yang berkontribusi membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Keluarga besar yang selalu senantiasa mendoakan dan selalu mensupport peneliti. Semoga Allah Swt selalu memberikan perlindungan, rahmat dan hidayah-Nya kepada keluarga kami.

12. Seluruh sahabat peneliti khususnya, Umi, Putri, Sarah, April, Reta, Janah, Hidayah yang selalu menjadi penyemangat dan mendukung dalam segala hal.
13. Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam pengerjaan skripsi ini. Semoga Allah Swt senantiasa membalas kebaikan atas jasa yang telah diberikan kepada penulis.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, baik dari segi materi maupun penyajiannya untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan dalam penyempurnaan tugas akhir ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan hal yang bermanfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca khususnya bagi penulis sendiri.

Jember, 16 April 2025

Peneliti,

Rika NurHalimatus Sholekhah
Nim 211101030068

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Rika NurHalimatus Sholekhah, 2021: Manajemen Pendidikan Sistem Ganda dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember.

Kata Kunci: Manajemen, Pendidikan Sistem Ganda, Kompetensi Siswa

Pendidikan Sistem Ganda merupakan program mengintegrasikan pembelajaran di sekolah dengan pengalaman kerja langsung di industri, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa sesuai dengan bidangnya. Penelitian ini berfokus pada strategi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Oleh karena itu pendidikan sistem ganda diharapkan menjadi penunjang kompetensi siswa setelah lulus dan terjun di dunia kerja.

Fokus pada penelitian ini adalah: 1). Bagaimana perencanaan pendidikan sistem ganda dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember? 2). Bagaimana Pelaksanaan pendidikan sistem ganda dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember? 3). Bagaimana Evaluasi pendidikan sistem ganda dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember? Tujuan dari penelitian ini Untuk mendeskripsikan manajemen pendidikan sistem ganda dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, Subjek penelitian menggunakan teknik purposive sampling dengan sumber data dari Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Humas, Kepala Tu, Guru pembimbing dan Siswa, Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif interaktif Miles and Huberman yang meliputi kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Penelitian ini menghasilkan fakta-fakta sebagai berikut: 1) Perencanaan pendidikan sistem ganda diawali dengan penyusunan panitia pokja, penyusunan program, analisis industri, pengadaan buku pedoman dan administrasi, sinkronisasi program, pendataan siswa, sosialisasi wali murid, pembekalan dan penempatan siswa di tempat industri. 2) Pelaksanaan program pendidikan sistem ganda dilakukan selama empat bulan dan dua bulan untuk praktik dan ujian. 3) Evaluasi program pendidikan sistem dilakukan oleh tim Pokja untuk menindaklanjuti kekurangan selama kegiatan berlangsung evaluasi dilakukan sebagai peningkatan kompetensi siswa di SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember sebagai penilaian terhadap efektifitas dan efisiensi pelaksanaan

pendidikan sistem ganda. Evaluasi juga dilaksanakan setelah monitoring kinerja siswa, dan evaluasi dari laporan-laporan siswa berupa jurnal harian dan absensi.

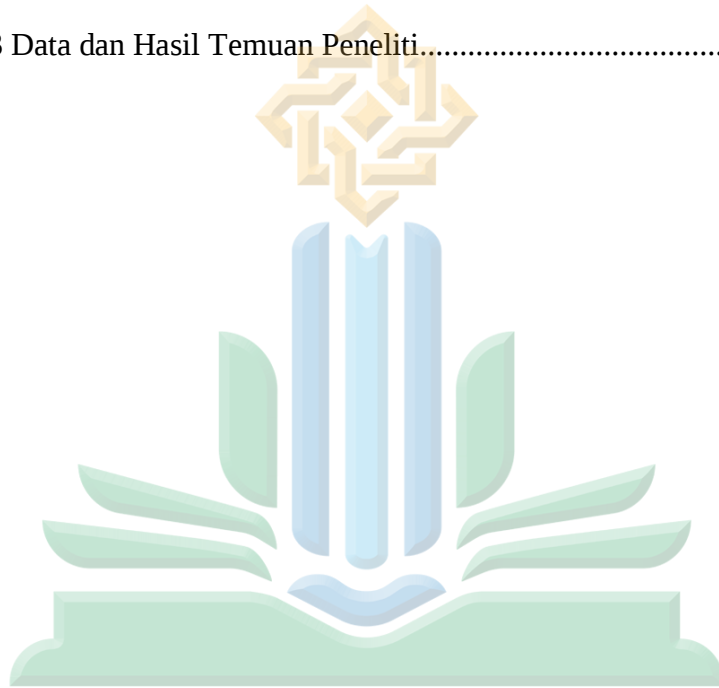
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. KajianTeori	15
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi penelitian	37
C. Subjek penelitian.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Analisis Data	41
F. Keabsahan Data.....	43
G. Tahap – Tahap Penelitian.....	44
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	45
A. Gambaran Lokasi Penelitian	45
B. Penyajian Data Penelitian	50
C. Pembahasan Temuan Penelitian.....	69
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran-Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	13
Tabel 4. 1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	48
Tabel 4. 2 Data Jumlah Peserta Didik	49
Tabel 4. 3 Data dan Hasil Temuan Peneliti	67



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo	47
Gambar 4. 2 Rapat Program PSG	59
Gambar 4. 3 Dokumentasi PSG Siswa.....	63
Gambar 4. 4 Daftar Evaluasi PSG.....	67



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sekarang ini banyak persoalan lembaga pendidikan yang membutuhkan jawaban praktis dan realistis.¹ Oleh karena itu, pendidikan harus dikelola secara konsisten dan sesuai dengan berbagai perspektif yang sedang berkembang dalam kehidupan. Semakin tinggi cita-cita manusia, semakin banyak permintaan terhadap standar pendidikan sebagai metode untuk mencapainya.² Untuk menyiapkan sarjana atau karyawan yang siap untuk bekerja, lembaga pendidikan harus mengikuti kemajuan. Selama ini, pendidikan terbatas pada presentasi teori praktik dengan tingkat intensitas yang rendah dan kegiatan pelatihan kerja secara langsung di tempat kerja dengan program pendidikan yang dapat dipahami dalam dunia kerja.

Menurut Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2016 tentang revitalisasi sekolah menengah kejuruan dalam rangka peningkatan daya saing sumber daya manusia Indonesia, yang berbunyi: “Mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai tugas, fungsi dan kewenangan masing-masing untuk merevitalisasi SMK guna meningkatkan kualitas dan daya saing sumberdaya manusia Indonesia dan Menyusun peta kebutuhan tenaga kerja bagi lulusan SMK sesuai tugas, fungsi dan kewenangan masing-masing dengan

¹ Ali Hasan dan Mukaffan, “Urgensi Pendidikan Islam Untuk Pembangunan Manusia di Era Millenial,” *Jurnal Qolamuna* 5, no. 1 (2019): 111–28.

² Hamzah B. Uno, *Landasan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 30.

berpedoman pada peta jalan pengembangan SMK.³ Saat ini pemerintah mempunyai harapan besar kepada SMK guna menghasilkan lulusan yang berkompetensi sesuai dengan bidang keahliannya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik pengangguran SMK berada di tingkat tertinggi pada tahun 2021 11,13 persen tahun 2022 9,42 persen dan Tahun 2023 9,31 persen. Dari data statistik tersebut maka perlu adanya peningkatan kompetensi siswa di SMK.⁴ Dengan demikian pendidikan harus meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional peserta didik. Sebagaimana Al-Qur'an Surat Al-Isra' ayat 84:

قُلْ كُلُّ يَعْمَلْ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۖ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Artinya: Katakanlah (Nabi Muhammad), “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.” Maka, Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.”

Maksud dari ayat tersebut adalah manusia mereka bekerja menurut kemampuan dan kecenderungan masing-masing. Semuanya dipersilahkan bekerja menurut tabiat, watak, kehendak, dan kecenderungan masing-masing.⁵

Manajemen pendidikan yang baik menjadi kunci keberhasilan dalam menciptakan generasi yang kompeten, kreatif, dan siap menghadapi tantangan global. Manajemen di pendidikan juga merupakan proses perencanaan,

³ Instruksi Presiden Republik Indonesia, “Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Ddan Daya Saing Sumber Daya Manusia Indonesia,” *Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2016*, 2016, 1–19.

⁴ “Badan Pusat Statistik, Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan 2021-2023,” n.d., <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTE3OSMy/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkatpendidikan.html>.

⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (LPMQ) Kemenag, 2019), 405.

pelaksanaan, dan evaluasi terhadap seluruh aspek pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Manajemen pendidikan melibatkan berbagai komponen, termasuk kurikulum, tenaga pendidik, siswa, fasilitas, serta hubungan dengan masyarakat dan pihak-pihak terkait. Program pendidikan sistem ganda adalah suatu program pembelajaran yang dilakukan di sekolah dan industri dengan adanya program pendidikan sistem ganda diharapkan menjadi upaya meningkatkan manfaat pembelajaran sesuai harapan dari masyarakat. Dengan mensinkronisasi antara pembelajaran yang ada di sekolah dengan industri bisa menjadi satu kesatuan yang dapat menghasilkan lulusan berdaya saing, memiliki etos kerja sesuai dengan kebutuhan lapangan.⁶

Pelaksanaan manajemen pendidikan sistem ganda di SMK Hidayatul Mubtadiin diharapkan dapat menunjang peningkatan mutu sekolah yang tertuju pada peningkatan kompetensi siswa. Kompetensi sendiri merupakan pengembangan *softskill* dan *hardskill* yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa. Meskipun harus menghadapi berbagai rintangan, melalui usaha yang terus-menerus dalam memperbaiki sumber daya manusia, sarana prasarana dan faktor pendukung lainnya. Dengan Manajemen yang baik pendidikan sistem ganda prakerin sangat berguna untuk dilakukan. Dengan pemahaman meningkatkan kompetensi siswa dan membantu sekolah untuk mencetak lulusan yang unggul dan berdaya saing.⁷

⁶ Ahim Surachim, *Efektivitas Pembelajaran Pola Pendidikan Sistem Ganda* (Bandung: Alfabeta, 2016),14.

⁷ Observasi di SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember, 9 Oktober 2024.

Berdasarkan pengamatan peneliti, Sekolah Menengah Kejuruan Hidayatul Muftadiin Tempurejo Jember adalah lembaga pendidikan swasta yang didirikan oleh yayasan dengan visi misi untuk menjadi SMK yang unggul dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta iman dan taqwa (IMTAQ). Lembaga ini telah menunjukkan kinerja yang baik dalam pelaksanaan sistem ganda sejak awal pelaksanaan program. Selain itu, lembaga ini memberikan layanan lengkap seperti pemantapan siswa melalui pembekalan pada bidang yang mereka minati dan kesesuaian Kompetensi siswa di SMK Hidayatul Muftadiin meningkat 60 persen pada tahun 2023.⁸

Dari hasil wawancara observasi pra penelitian yang diungkapkan Oleh Putri Wulandari yaitu: SMK Hidayatul Muftadiin Tempurejo Jember merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan yayasan, namun tetap mengedepankan pembelajaran yang aktif dan kreatif baik dari segi akademik maupun non akademik.⁹ Dalam upaya meningkatkan kemampuan kualitas dari peserta didik, SMK Hidayatul Muftadiin menerapkan program pendidikan sistem ganda (PSG). Layanan yang diberikan juga sangat mempermudah dan memberikan kenyamanan dari segi fasilitas pelayanan yang diberikan. Pendidikan sistem ganda (PSG) sendiri merupakan model pendidikan yang mengintegrasikan pembelajaran teori di sekolah dengan pengalaman praktik di tempat kerja. Program ini bertujuan memberikan pengalaman kerja langsung kepada siswa di dunia usaha atau dunia industri.

⁸Observasi, di SMK Hidayatul Muftadiin, Jember, 09 Oktober 2024.

⁹ Putri Wulandari, diwawancarai, Jember, 09 Oktober 2024.

Sebagai sekolah kejuruan, SMK Hidayatul Mubtadiin sudah bekerja sama dengan lebih dari 50 di dunia usaha atau dunia industri (DU/DI) salah satunya Media Komputer, It Smart, Sae Printing, UNEJ, UIN KHAS Jember, PT. Pro Mitra Multi Prima dan lain-lain. Setelah melaksanakan pendidikan sistem ganda siswa diharapkan bisa meningkatkan kompetensi keahlian, mudah beradaptasi dengan dunia kerja serta dapat meningkatkan sikap profesional pada bidang keahlian yang diminati.¹⁰

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam tentang pendidikan sistem ganda dengan mengangkat judul “Manajemen Pendidikan Sistem Ganda dalam Meningkatkan Kompetensi siswa di SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Perencanaan Pendidikan Sistem Ganda Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember?
3. Bagaimana Evaluasi Pendidikan Sistem Ganda Dalam Meningkatkan Kompetensi siswa di SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mendeskripsikan Perencanaan Pendidikan Sistem Ganda di SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember.

¹⁰ Observasi di SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember, Jember, 09 Oktober 2024.

2. Untuk Mendeskripsikan Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda di SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember.
3. Untuk Mendeskripsikan Evaluasi Pendidikan Sistem Ganda di SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis seperti manfaat bagi peneliti, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Manfaat peneliti harus realistis.¹¹ Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat, memperkaya konsep dan teori terkait Manajemen Pendidikan Sistem Ganda (PSG) dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, Pengetahuan dan pengalaman tentang hal yang berkaitan dengan Manajemen Pendidikan sistem ganda (PSG) dalam meningkatkan kompetensi siswa.

b. Bagi Instansi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian atau penelitian yang sama di masa yang akan datang.

¹¹ Tim Penyusun, "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember" (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 29.

c. Bagi SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif dan dapat dijadikan bahan evaluasi oleh Lembaga terkait Manajemen Pendidikan Sistem Ganda (PSG) Dalam Meningkatkan kompetensi Siswa di SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember.

E. Definisi Istilah

1. Manajemen

Manajemen merupakan ilmu pengorganisasian yang terdiri dari beberapa alur perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan sumber daya yang bertujuan dalam pencapaian hasil dan tujuan organisasi.¹²

2. Pendidikan Sistem Ganda

Pendidikan Sistem Ganda (PSG) merupakan suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistemik program pendidikan di sekolah dan program belajar melalui kegiatan bekerja langsung pada bidang pekerjaan yang relevan, terarah untuk mencapai penguasaan kemampuan keahlian tertentu.¹³

3. Kompetensi siswa

¹² John Suprihanto, *Manajemen*, 1st ed. (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2014),4.

¹³ Desti Wahyuni and Rediana Setiyani, “Analisis Keberhasilan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Sebagai Implementasi Pendidikan Sistem Ganda (Psg) Dengan Model Evaluasi Cipp (Context, Input, Process, Product) Di Smk Bardan Wasalaman Batang,” *Economic Education Analysis Journal* 6, no. 3 (2017),82.

Kompetensi adalah kemampuan, pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai yang dimiliki seseorang untuk melaksanakan suatu tugas atau peran secara efektif dan profesional.¹⁴

Berdasarkan definisi istilah yang telah dipaparkan, maksud dari judul Manajemen Pendidikan Sistem Ganda (PSG) Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di SMK Hidayatul Mubta'diin Tempurejo Jember yakni menyelenggarakan dan memadukan antara program pendidikan yang ada di sekolah dengan pendidikan di dunia industri atau dunia usaha dan meningkatkan Kompetensi siswa yang mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan agar siswa dinyatakan dapat menyelesaikan pembelajaran melalui praktik kerja secara nyata di SMK Hidayatul Mubta'diin Tempurejo Jember.

F. Sistematika Pembahasan

Pada bagian sistematika pembahasan berisikan uraian secara singkat tentang gambaran penulisan skripsi secara sistematis, penulisan skripsi ini dimulai dari bab pembahasan sampai bab penutup.

Bab I berisi pendahuluan yang merupakan pertanggungjawaban metodologis yang terdiri atas konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan,

Bab II berisi tentang kajian kepustakaan, pada bab ini memuat beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan serta kajian teori sebagai pendukung penelitian.

¹⁴ Remon Lapisa et al., "Peningkatan Kompetensi Siswa Melalui Pelatihan Auto Cad," *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi* 17, no. 2 (2017), 26. <https://doi.org/10.24036/invotek.v17i2.82>.

Bab III berisi tentang metode penelitian, pada bab ini memuat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV berisi tentang penyajian data dan analisis yang tersusun dari gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan

Bab V penutup, pada bab ini peneliti membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan membuat saran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan (Skripsi, disertasi, tesis, jurnal) kemudian dirangkum.¹⁵ Beberapa karya penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tyas Arianti pada tahun 2023 dengan judul “Manajemen Praktek Kerja Lapangan Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa di SMKN 1 Ponorogo”. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengelolaan praktik kerja lapangan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dilatarbelakangi oleh penerapan kurikulum, kemudian praktik kerja lapangan dijadikan sarana kompetensi mahasiswa dan dibuktikan dalam transkrip mahasiswa di kelas. Kedua penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif. Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang fokus pada konsep peningkatan kemampuan siswa, penelitian yang ingin dilakukan peneliti lebih fokus pada pengelolaan pendidikan vokasi sistem *dual track* untuk mengembangkan potensi siswa.¹⁶
2. Miftakhul Ikhsan, 2020, dengan judul “Manajemen Kehumasan Dalam Implementasi Pendidikan Sistem Ganda (*Link and Match*) di Jurusan

¹⁵ Tim Penyusun, ” Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember”,30

¹⁶ Tyas Arianti, “Manajemen Praktik Kerja Lapangan dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Di Smkn 1 Ponorogo” 02 (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2023),1-5.

Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMK YPT 2 Purbalingga”. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa SMK YPT Purbalingga telah menerapkan pendidikan ganda (*Link and Match*) pada Jurusan Teknik Kendaraan Ringan. Kegiatan yang dilakukan oleh bagian humas adalah merencanakan program pendidikan ganda yang efektif dari segi penyediaan program dan ketersediaan sarana dan prasarana, kemudian pihak sekolah dan industri bekerja sama untuk melaksanakan pembelajaran dalam bentuk praktek kerja lapangan dan melakukan evaluasi dengan keterlibatan multi pihak dari pihak sekolah dan industri. Penelitian ini sama-sama mengadopsi metode kualitatif, bedanya penelitian sebelumnya berfokus pada peran humas dalam program pendidikan ganda.¹⁷

3. Septiyani Dwi Putri, 2020. Bertajuk “Manajemen Program Praktek Kerja Industri (Prakerin) Bagi Siswa SMK Kedungbanten Diponegoro 3 Kabupaten Banyumas”. Penelitian pendahuluan menunjukkan bahwa SMK III Banyumasquilon Bandandi Bonegoro telah menerapkan manajemen proyek praktik industri secara terorganisir dari aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi terstruktur. Hal ini terlihat dari spesifik pelaksanaan magang. Selain itu, kebutuhan mahasiswa untuk melaksanakan program magang dan tujuan yang telah diidentifikasi juga selaras dengan kemampuan mahasiswa. Evaluasi proyek magang sekolah dapat dinilai dari skor yang diberikan industri untuk menentukan apakah sudah mencapai KKM. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian

¹⁷ Miftahul Ikhsan, “Manajemen Humas dalam Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda(Link and Match) Pada Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMK YPT 2 Purbalingga” (Skripsi,IAIN Purwokerto, 2020),v.

kualitatif dan penelitian lapangan. Perbedaannya dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah fokus pada pelaksanaan proyek praktik kerja industri pada mahasiswa.¹⁸

4. Evi Susanti, 2020, dengan judul “Manajemen Kehumasan Dalam Pengembangan Mutu Pendidikan Ganda (PSG) SMK Ma’arif Terpadu Tempurejo-Jember Tahun Pelajaran 2018/2019”. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa manajemen hubungan masyarakat berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan ganda di SMK Ma’arif Terpadu Tempurejo-Jember tahun ajaran 2018/2019. Sebelum diterapkannya PSG, SMK Ma'arif Terpadu Tempurejo-Jember melaksanakan perencanaan hubungan masyarakat setiap 3 bulan sekali untuk meningkatkan mutu pendidikan ganda. Implementasinya dilakukan melalui 3 kegiatan yaitu penyusunan Nota Kesepahaman, praktik kerja industri dan monitoring. Tahap selanjutnya adalah melakukan evaluasi pada setiap akhir kegiatan dan pertemuan evaluasi rutin dengan warga sekolah setiap 6 bulan sekali. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Bedanya dengan penelitian-penelitian sebelumnya, humas fokus pada pengembangan kualitas pendidikan melalui pendidikan ganda.¹⁹
5. Lailatul Qomariah, mahasiswa Uin Khas Jember angkatan 2023 dengan judul “Penerapan Kebijakan Pendidikan Ganda Untuk Meningkatkan

¹⁸ Septiyani Dwi Putri, “Manajemen Program Praktik Kerja Industri Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Program Studi Manajemen Pendidikan Islam” (Skripsi IAIN Purwokerto, 2020),vii.

¹⁹ Evi Susanti, “Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Pengembangan Mutu Pendidikan Sistem Ganda(PSG) di Sekolah Menengah Kejuruan Ma’arif Terpadu Tempurejo-Jember Tahun Pelajaran 2018/2019” (Skripsi,IAIN Jember, 2020),viii.

Kompetensi Lulusan SMK Teknik Balung Jember”. Penelitian ini menemukan bahwa SMK Teknik Palong Jember menerapkan kebijakan pendidikan ganda untuk meningkatkan kemampuan lulusan, dan menerapkan model *Block Release* 6 bulan untuk meningkatkan kemampuan lulusan dengan kebijakan pendidikan ganda. Selanjutnya, dampak kebijakan pendidikan ganda terhadap peningkatan kemampuan pascasarjana dievaluasi dalam bentuk penilaian terhadap efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan ganda pada tahun berikutnya. Penelitian ini serupa dalam penggunaan metode kualitatif. Perbedaannya dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah fokusnya pada penerapan pendidikan ganda untuk meningkatkan kemampuan siswa kejuruan.²⁰

Tabel 2. 1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Tyas Arianti, 2023, Manajemen praktik kerja lapangan dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMKN 1 Ponorogo.	Sama-sama meneliti tentang manajemen praktik industri dan Menggunakan metode penelitian kualitatif.	Penelitian terdahulu berfokus pada meningkatkan kompetensi siswa dengan praktik kerja lapangan. Sedangkan Penelitian yang akan dilakukan lebih kepada peningkatan kompetensi siswa dengan Pendidikan sistem ganda.
2.	Miftakhul Ikhsan, 2020, Manajemen Humas Dalam Pelaksanaan	Sama-sama meneliti pendidikan sistem ganda dan Menggunakan metode penelitian	Penelitian terdahulu hanya fokus pada peran humas dalam perencanaan sistem Pendidikan ganda.

²⁰ L. Qomariyah, “Implementasi Kebijakan Pendidikan Sistem Ganda Untuk Meningkatkan Kompetensi Lulusan di SMK Teknologi Balung Jember,”(Skripsi UIN KHAS Jember, 2023),viii.

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
	Pendidikan Sistem Ganda (<i>Link And Match</i>) Pada Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) Di SMK YPT 2 Purbalingga.	kualitatif	Sedangkan Penelitian yang akan dilakukan fokus kepada peningkatan kompetensi siswa menggunakan pendidikan sistem ganda
3	Septiani Dwi Putri, 2020, Manajemen program Praktik Kerja Industri (Prakerin) Bagi Siswa SMK Diponegoro 3 Kedungbanten Kabupaten Banyumas.	Sama-sama meneliti program praktik industri dan Menggunakan metode penelitian kualitatif	Penelitian terdahulu hanya fokus pada manajemen program prakerin di SMK. Sedangkan Penelitian yang akan dilakukan berfokus untuk mengetahui manajemen Pendidikan sistem ganda dalam Meningkatkan kompetensi siswa
4.	Evi Susanti, 2020, Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Pengembangan Mutu Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif Terpadu Tempurejo-Jember Tahun Pelajaran 2028/2019.	Sama-sama meneliti pendidikan sistem ganda dan Menggunakan metode penelitian kualitatif.	Penelitian terdahulu: fokus pada penerapan manajemen humas dalam mengembangkan mutu Pendidikan Sedangkan Penelitian yang akan dilakukan fokus pada pengelolaan pendidikan sistem ganda untuk meningkatkan kompetensi siswa.
5.	Lailatul	Sama-sama meneliti	Penelitian terdahulu

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
	Qomariyah, 2023 Implementasi Kebijakan Pendidikan Sistem Ganda Untuk Meningkatkan Kompetensi Lulusan Di SMK Teknologi Balung Jember	pendidikan sistem ganda dan Menggunakan metode penelitian kualitatif	hanya berfokus pada kebijakan sistem ganda untuk meningkatkan kompetensi lulusan. Sedangkan Penelitian yang akan dilakukan meningkatkan kompetensi siswa melalui pendidikan sistem ganda.

Dari penelitian terdahulu pada tabel 2.1 peneliti menyimpulkan bahwasannya penelitian terdahulu membahas konsep manajemen humas terhadap mutu pengembangan dan peningkatan kompetensi siswa. Sedangkan pada penelitian ini membahas tentang Manajemen pendidikan sistem ganda dalam meningkatkan kompetensi siswa di sekolah. Bagaimana konsep manajemen yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan oleh pihak sekolah untuk melihat sejauh mana peningkatan kompetensi siswa melalui kegiatan pendidikan sistem ganda.

B. Kajian Teori

1. Manajemen Pendidikan Sistem Ganda

Manajemen merupakan pengaturan yang dilakukan dengan cara mengatur urutan dan fungsi-fungsi manajemen.²¹ Dengan demikian, manajemen dapat diartikan mengatur, sebab manajemen ialah proses untuk menciptakan suatu tujuan yang diharapkan, sehingga kegiatan manajerial di sebuah organisasi akan mempunyai arah tujuan yang jelas. G.R Terry berpendapat mengenai definisi manajemen yakni: *“Manajemen is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating and controlling performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human being and other resources”*.²² Opini tersebut menjelaskan mengenai “manajemen adalah suatu proses yang khas terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya”.

Dalam proses manajemen ada beberapa tindakan yang dilakukan agar tujuan tercapai secara efektif dan efisien. Tindakan perencanaan merupakan tindakan untuk menentukan berbagai tujuan atau kegiatan serta tindakan yang dilakukan selanjutnya. Pelaksanaan merupakan kegiatan mewujudkan pekerjaan sesuai dengan job desc yang ditentukan di dalam organisasi.

Dalam buku yang sama Andrew F. Siikula berpendapat mengenai *“Manajemen in general refers to planning,organizing, controlling, staffing, leading, motivating, communicating, and decision making activities*

²¹ Hambali and M. Mu'alimin, “Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer,” 2020, 1.

²² Malayu, *Manajemen*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara,2016),3.

performed by any organization in order to coordinating the varied resources of the enterprise so as to bring an efficient creation of some product or service” dari pendapat tersebut menjelaskan makna manajemen dikaitkan melalui kegiatan-kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, mengendalikan, menempatkan, mengarahkan, memotivasikan, berinteraksi dan mengambil suatu keputusan yang diaplikasikan dalam organisasi dengan arah yang jelas dengan mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, maka untuk mewujudkan hasil berupa produk atau jasa dengan efisien.²³

- a. Menurut William H., perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan. Perencanaan mencakup penentuan tujuan, kebijakan, program, metode dan prosedur tertentu, dan kegiatan yang direncanakan. Sebagaimana kegiatan Pendidikan sistem ganda sebelum dilaksanakan akan ada perencanaan untuk menganalisis kebutuhan yang diperlukan.²⁴

Perencanaan juga mencakup bagaimana pencapaian, berapa lama waktu untuk mencapai, berapa banyak sumber daya yang dibutuhkan dan berapa banyak biaya yang dibutuhkan. Adapun tahap-tahap perencanaan diantaranya:

- 1) Analisis kebutuhan merupakan kegiatan menafsirkan dan mengkaji beragam kebutuhan yang dibutuhkan yang dibutuhkan pada layanan pembelajaran di setiap sistem Pendidikan. Kajian awal berfungsi memberikan informasi tentang program yang telah dicapai

²³ Malayu, *Manajemen* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016),2.

²⁴ Ali Nurdin, *Perencanaan Pendidikan Sebagai Fungsi Manajemen*, ed. Diah Safitri, 1st ed. (Depok: Rajawali Pers, 2019),2.

sebelumnya, sumber daya yang ada, program yang di lakukan dan tantangannya. Oleh karena itu diperlukan ketelitian dalam melakukan kajian awal

- 2) Menentukan Sasaran/Tujuan yang akan di capai berdasarkan visi misi serta hasil need assessment.
- 3) Tahap merancang rumusan prioritas dan kebijakan tahap ini meliputi kegiatan menjabarkan strategi dasar layanan Pendidikan secara jelas sesuai dengan prioritas kebijakan yang akan diimplementasikan. Tujuannya agar lebih mudah dalam mencapai tujuan.
- 4) Implementasi rencana yaitu tahap melaksanakan perencanaan Pendidikan sebaik mungkin agar tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Keberhasilan pelaksanaan rencana Pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas SDM sekolah, budaya kerja sama seluruh warga sekolah sebagai satu tim kerja yang andal, kualitas monitoring dan evaluasi kegiatan selama implementasi program Pendidikan.
- 5) Evaluasi perencanaan yaitu tahap melakukan penilaian terhadap pelaksanaan program untuk mengetahui Tingkat keberhasilan pelaksanaan rencana Pendidikan. Hasil rencana penilaian digunakan sebagai masukan dalam kegiatan revisi program dan perbaikan program Pendidikan pada periode berikutnya.²⁵

Sedangkan pada Pendidikan sistem ganda perencanaan meliputi:

- 1) Pemilihan kompetensi dan pemilihan industri

²⁵ St. Rodliyah, *Manajemen Pendidikan: Sebuah Konsep Dan Aplikasi*, (Jember: IAIN Jember Press, 2015),13.

Memilah kompetensi kejuruan dan kompetensi dasar adalah bagian dari pemilahan kompetensi. Penetapan industri memberikan tugas atau tujuan untuk mendapatkan instuisi KD untuk mendapatkan barang yang tepat untuk bekerja sama. Dengan demikian, sumber daya yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan dan pihak industri dapat digunakan. Dengan mempertimbangkan sumber daya yang diperoleh setiap pihak dengan jelas, guru dapat memberikan kompetensi dasar (KD) praktik melalui kegiatan belajar praktik kepada siswa. Penjelasan tentang kompetensi dasar dan kegiatan praktik yang diperoleh siswa dalam pendidikan sistem ganda diberikan dengan mempertimbangkan ketersediaan sumber daya yang dimiliki setiap pihak.²⁶

2) Penyusunan program Pendidikan sistem ganda

Untuk menyediakan siswa dengan apa yang dapat mereka pelajari di industri, lembaga pendidikan membuat program prakerin yang termasuk banyak KD berdasarkan penetapan industri. Perencanaan program prakerin memerlukan perhatian khusus untuk meyakinkan siswa untuk mencapai tujuan yang tepat. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa siswa mengikuti standar yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran melalui kegiatan prakerin.

3) Pengaturan pelaksanaan Pendidikan sistem ganda

a) Prakerin berlangsung selama 6–10 bulan

²⁶ Nanny Mayasari et al., *Perencanaan Pendidikan* (Banten: PT Sada Kurnia Pustaka, 2022),45.

- b) Prakerin dilakukan secara harian, mingguan, atau bulanan
- c) Lembaga pendidikan dapat mengatur prakerin sesuai dengan jam kerja institusi.
- d) Pembelajaran muatan nasional dan lokal dilakukan di lokasi prakerin. Jika tidak mungkin, dilakukan sebelum atau sesudah prakerin.
- e) Pembekalan Peserta Pendidikan sistem ganda dengan tujuan memberi siswa pemahaman tentang apa yang harus dilakukan di lokasi industri. Materi yang diberikan meliputi budaya kerja perusahaan, aturan kerja, pembuatan jurnal sesuai pedoman, dokumen portopolio, dan penilaian praktik.²⁷

Dengan adanya Pendidikan sistem ganda, perencanaan program pendidikan berfungsi sebagai panduan atau pedoman untuk melakukan kegiatan praktik di industri untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Kegiatan perencanaan program praktik dilakukan secara sinkronis antara institusi pendidikan dan sektor bisnis, dan hubungan antara keduanya sangat menguntungkan. Penyusunan dilakukan melalui sosialisasi, yang mengajarkan siswa praktik industri. Perencanaan yang tepat akan memastikan program berhasil dan mencapai tujuan.

b. Pelaksanaan

Menurut Choiru Umatin Pelaksanaan merupakan bagian dari fungsi manajemen Pendidikan yang merujuk pada proses penerapan kebijakan,

²⁷ Hariati, "Manajemen Praktik Kerja Industri Di SMK Negeri," *Jurnal Administrasi, Kebijakan, Dan Kepemimpinan Pendidikan* 1 No 1 (2020): 83.

kurikulum, dan rencana Pendidikan dalam praktik nyata di Lembaga Pendidikan.²⁸ Pelaksanaan untuk mencapai target ialah prosesnya. Suatu perencanaan akan berguna hanya jika dilaksanakan dengan benar. Setiap organisasi harus memastikan bahwa program yang tersedia di institusi pendidikan mencapai tujuan. Jika ada kemauan dari dunia usaha atau industri untuk menjadi organisasi yang ingin bekerja sama dan bekerja sama, praktik kerja nyata dapat dilaksanakan. Oleh karena itu, diperlukan keinginan dan kemampuan lembaga pendidikan untuk bekerja sama dalam pelaksanaan praktik. Jika praktik dilakukan untuk siswa, itu menguntungkan kedua belah pihak, karena lulusan sekolah memiliki bekal keterampilan profesional yang memungkinkan mereka untuk bekerja, memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan mereka sendiri, dan mendorong guru untuk mengembangkan karir mereka sendiri.

Sedangkan menurut Sukarni yang berpendapat bahwa pelaksanaan Pendidikan sistem ganda ini suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mewujudkan suatu perencanaan program.²⁹ Sedangkan dalam Pelaksanaan Pendidikan sistem ganda sebagai berikut:

a. Jurnal kegiatan

Dalam jurnal kegiatan siswa diharuskan untuk menyusun jurnal kegiatan selama kegiatan pendidikan sistem ganda. Pembuatan

²⁸ Welly Ardiansyah Purwo Haryono, Ahmad Ridani, Ana Setyandari, *Buku Referensi Manajemen Pendidikan*, ed. Efitra (kota Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 46.

²⁹ Lisa Ardani, "Evaluasi Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin)," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol 4 No. 4 (2020): 196.

jurnal dibuat sesuai dengan buku pedoman yang diberikan oleh pihak sekolah dan mencatat semua kegiatan yang dilakukan selama praktik.

b. Dokumentasi

Siswa membuat laporan dengan bantuan guru pembimbing. Semua kegiatan praktik di lapangan didokumentasikan oleh siswa. Tujuan dokumentasi adalah untuk digunakan untuk penilaian dan evaluasi siswa. Dokumentasi ini mencakup halaman judul, pengesahan, daftar isi, dan daftar gambar yang diambil selama kegiatan praktik. Pendidikan dalam sistem ganda adalah contoh nyata dari tindakan yang telah direncanakan selama proses perencanaan. Selain itu, keberhasilan program ditentukan oleh pelaksanaan. Siswa dapat memperoleh banyak manfaat fisik dan non-fisik jika mereka melakukannya. Siswa dapat berkolaborasi secara langsung dan mempelajari hal-hal baru yang belum mereka dapatkan di sekolah.³⁰

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R
c. Evaluasi

Menurut Supriyadi, Evaluasi Pendidikan memiliki makna sebagai suatu Tindakan yang dilakukan dengan maksud menentukan nilai dari segala aspek yang ada di dalam dunia Pendidikan.³¹ Evaluasi adalah peran penting dalam manajemen. Evaluasi juga merupakan bagian dari sistem

³⁰ Ahim Surachim, *Efektivitas Pembelajaran Pola Pendidikan Sistem Ganda*. (Bandung: Alfabeta, 2016), 5.

³¹ Mardiah Astuti, *Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022), 53.

manajemen, yang mencakup fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Ini menunjukkan apakah pelaksanaan kerja teratur, tertib, atau terarah. diketahui bagaimana kondisi item dinilai dari segi rancangan, pelaksanaan, dan hasilnya. Evaluasi program terdiri dari beberapa proses pengumpulan data dan informasi ilmiah, dengan hasilnya menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan menentukan alternatif kebijakan.³² Berikut evaluasi atau penilaian dari program Pendidikan sistem ganda diantaranya:

1) Penilaian siswa

Penilaian peserta didik dinilai secara langsung oleh pamong atau pembimbing lapangan dengan beberapa instrument penilaian yang sudah disediakan pihak sekolah. Penilaian ini meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian di lembaga Pendidikan disesuaikan dengan pedoman penilaian yaitu perencanaan yang berisi pembuatan kisi-kisi indikator pencapaian keterampilan dan prosedur dalam pembuatan instrumen penilaian, pelaksanaan diambil dari nilai yang diperoleh selama kegiatan praktik berlangsung dan terakhir yaitu penindaklanjutan penilaian berupa pelaporan nilai siswa ke dalam raport.

2) Pemberian sertifikat

³² Siti Aminah and Ittihadatul Ummah, "Evaluasi Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Tahun 2017-2018," *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam* 11, no. 1 (2019): 97, <https://doi.org/10.30739/darussalam.v11i1.451>.

Pemberian sertifikat oleh pihak industri kepada peserta didik yang melaksanakan praktik yang sudah memenuhi standar kompetensi yang ditentukan oleh perusahaan.

3) Pelaporan nilai praktik dalam raport

Nilai raport praktik merupakan realisasi pendidikan sistem ganda dengan memperhitungkan nilai mata pelajaran dan penilaian kompetensi yang dilaksanakan sesuai standar penilaian Monitoring dan pelaksanaan praktik

4) Monitoring dilaksanakan sebagai umpan balik yang berguna dalam peningkatan mutu dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda. Dalam pelaksanaan monitoring mencakup penetapan, penyusunan pokja, bahan ajar praktik, keterlaksanaanya program, intensitas pembimbingan dan problematika yang dialami siswa selama praktik.³³

Dengan adanya evaluasi Pendidikan sistem ganda dapat memberikan manfaat yang baik bagi siswa, sekolah dan industri. Evaluasi Pendidikan sistem ganda untuk melihat keberhasilan kegiatan praktik dan memberikan masukan antar kedua belah pihak baik dari pihak sekolah maupun pihak industri terkait pelaksanaan program. Bagi industri evaluasi berguna untuk melihat kompetensi dari peserta didik. Sedangkan bagi sekolah evaluasi dilakukan untuk melihat bagaimana peserta didik terjun langsung di dunia kerja dalam kegiatan praktik kerja secara nyata di industri.

³³ Amelia Rasida et al., "Manajemen Layanan Khusus PSG-Prakerin Di Sekolah Menengan Kejuruan Al-Qodiri Jember," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 64–74.

Dengan demikian, pengertian manajemen yang telah dipaparkan, manajemen memiliki makna sebagai kegiatan mengelola tindakan dalam sebuah organisasi secara efektif dan efisien sehingga menghasilkan sesuatu dalam pencapaian, yakni melalui penyelenggaraan program pendidikan ganda tentunya memerlukan pengelolaan yang jelas agar pelaksanaan program tersebut mempunyai proses untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan. Proses manajemen diidentifikasi melalui fungsi-fungsi yang ada dalam manajemen, meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, penyampaian, pemantauan dan evaluasi. Penerapan fungsi manajemen proyek pendidikan ganda dapat dipraktikkan melalui proyek pelatihan.

Sedangkan Pendidikan sistem ganda adalah jenis pendidikan yang menggabungkan instruksi yang diberikan di tempat pendidikan, seperti sekolah atau kampus, dengan instruksi langsung di tempat kerja. Tujuan PSG adalah untuk menggabungkan teori yang diajarkan di sekolah dengan praktik kerja nyata. Selain itu, sebagai bagian dari program PSG, mahasiswa memiliki kesempatan untuk melakukan praktik kerja langsung di perusahaan atau industri. Sekolah menengah kejuruan (SMK) dan lembaga pendidikan lainnya biasanya menggunakan pendidikan ganda.

Dari penjelasan di atas terlihat bahwa manajemen pendidikan sistem ganda merupakan perpaduan antara pembelajaran di SMK dan pembelajaran di dunia usaha dan industri, baik yang berbentuk perusahaan swasta maupun pemerintah, dan diharapkan dapat mencapai profesionalisme yang dibutuhkan masyarakat, meliputi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan

dan evaluasi dalam organisasi untuk melaksanakan suatu pekerjaan.³⁴

Pengaplikasian fungsi manajemen program pendidikan sistem ganda dapat dipraktikkan melalui program pelatihan.

2. Tujuan, dan Manfaat Pendidikan Sistem Ganda

Pada dasarnya tujuan pendidikan sistem ganda yaitu untuk meningkatkan kualitas lulusan lembaga pendidikan kejuruan yang berkualitas, lebih mengacu pada kemampuan atau keterampilan kerja oleh para lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja atau lapangan kerja.³⁵ Tujuan pendidikan sistem ganda sebagai berikut:

- a. Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional dengan tingkat pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja.
- b. Memperkokoh *link and match* antara sekolah dengan dunia kerja.
- c. Meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja yang berkualitas dan profesional.
- d. Memberikan pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.³⁶

Manfaat pendidikan sistem ganda bagi dunia usaha dan dunia industri sebagai berikut:

- a. Mengenal kualitas peserta didik

³⁴ Mu'allimin et al., "Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi," JMPAI 2 (n.d.): 147–55, <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i4.392>.

³⁵ Ahim Surachim, *Efektivitas Pembelajaran Pola Pendidikan Sistem Ganda*. (Bandung: Alfabeta, 2016). 9

³⁶ Ag Sri dan Purnami Ridho Iktiari, "Manajemen Praktek Kerja Industri untuk Meningkatkan Keterserapan Lulusan SMK pada Dunia Usaha Dan Dunia Industry," n.d., 6.

- b. Peserta didik ialah tenaga kerja pemberi keuntungan
- c. Membentuk sikap peserta didik sesuai dengan ciri khas perusahaan
- d. Diperoleh masukan IPTEK dari sekolah melalui peserta didik
- e. Memberi kepuasan bagi dunia usaha dan dunia industri karena keikutsertaannya dapat menentukan masa depan bangsa.

Sedangkan bagi sekolah pendidikan sistem ganda memiliki beberapa manfaat yaitu:

- a. Menjamin pencapaian tujuan pendidikan
- b. Meringankan tanggung jawab pendidikan
- c. Mendapat masukan dari dunia usaha dan dunia industri yang bermanfaat untuk pembelajaran

Adapun manfaat dari pendidikan sistem ganda bagi siswa diantaranya:

- a. Hasil belajar akan lebih bermakna
- b. Memperoleh keahlian profesional dengan lebih cepat
- c. Mengangkat harga diri dan rasa percaya diri bagi lulusan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan ganda merupakan program yang menggabungkan studi sekolah dengan pengalaman kerja praktek di industri.³⁷ Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik, menjembatani kesenjangan antara dunia pendidikan dan dunia kerja, serta mengembangkan kualitas profesional peserta didik. Manfaatnya antara lain meningkatkan

³⁷ Wildan Zulkarnain, "Manajemen Layanan Khusus di Sekolah" (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018), 180–185,

keterampilan siswa, memperkuat kolaborasi antara sekolah dan industri, serta mendukung pemerintah dalam mengembangkan angkatan kerja berkualitas tinggi. Oleh karena itu, pendidikan ganda prakerin merupakan strategi penting untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di dunia kerja dan berkontribusi terhadap pembangunan perekonomian negara.

3 Konsep Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda

Pembelajaran sistem ganda membutuhkan kolaborasi dalam setiap aspek kegiatan, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan yang dilakukan di sekolah dan di perusahaan sebagai satu kesatuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebagai berikut:

a. Perencanaan (*planning*) pendidikan Sistem Ganda

Sebelum melaksanakan pendidikan sistem ganda hal pertama yang harus dilakukan yaitu perencanaan (*planning*) hal ini berlaku di dunia kerja, membuat sekolah harus benar-benar mempersiapkan peserta didiknya sebelum masuk dunia kerja. Persiapan tersebut meliputi pengetahuan kerja, keterampilan kerja, sikap atau budaya kerja, dan mencari informasi tentang kebutuhan akan industri pasangannya tentang kemampuan dasar kerja yang harus dikuasai peserta didik sebelum diterjunkan dalam praktik di dunia kerja.³⁸

Untuk itu pemetaan dunia kerja sangat penting dilakukan agar sebelum program ini terlaksana dunia kerja dapat dijadikan mitra yang

³⁸ Ahim Surachim, *Efektivitas Pembelajaran Pola Pendidikan Sistem Ganda*.(Bandung:Alfabeta,2016),16.

benar-benar sesuai dengan program keahlian yang sedang ditekuni oleh peserta didik.³⁹

b. Pelaksanaan (*actuating*) Pendidikan Sistem Ganda

Di dunia usaha dan industri, pendidikan sistem ganda diterapkan melalui kegiatan praktik untuk menambah materi keahlian yang telah dipelajari di sekolah. Kegiatan praktik dilakukan dalam lingkungan kerja yang sebenarnya, dengan sumber belajar dan peralatan yang tersedia di kedua sektor tersebut. Model berikut dapat digunakan untuk mempertimbangkan penyelenggaraan pendidikan sistem ganda:

- 1) Model *day release*. Waktu belajar selama 6 hari waktu belajar dalam satu minggu, beberapa hari di dunia industri atau dunia usaha dan beberapa hari sekolah.
- 2) Model *block release*. Waktu yang disepakati bersama oleh pihak sekolah dengan pihak perusahaan atau industri yang menyepakati bulan atau semester mana yang akan dipakai untuk melaksanakan program pendidikan sistem ganda prakerin
- 3) Model *house release*. Disepakati jam-jam belajar yang harus dilepas dari sekolah dan dilaksanakan di industri atau perusahaan.⁴⁰

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pendidikan sistem ganda bukan hanya penempatan peserta didik pada industri dan mendapatkan pengalaman kerja saja akan tetapi sekolah harus

³⁹ Amelia Rasida et al., “Manajemen Layanan Khusus PSG-Prakerin di Sekolah Menengan Kejuruan Al-Qodiri Jember,” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 64–74.

⁴⁰ Zulkarnain, “Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah.”180-185

menyediakan sumber daya yang memiliki keterampilan dasar sebagai modal awal bagi peserta didik untuk dapat dilibatkan dalam pengalaman kerja dan berinteraksi dengan karyawan. Dengan begitu, perjanjian kerja sama antara sekolah dengan industri mencakup kemampuan peserta didik untuk bekerja dan membantu perusahaan dalam meningkatkan produksinya.

c. Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi merupakan serangkaian kegiatan yang mempunyai tujuan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan suatu program atau kegiatan melalui proses penilaian. Komponen praktik keahlian produktif, penilaian hasil belajar mencakup kemampuan adaptif, normatif, teori kejuruan, dan penilaian dalam industri kerja pasangan. Terakhir, sertifikasi, yang disebut pengakuan resmi dari lembaga atau organisasi yang berwenang kepada siswa yang telah menyelesaikan tugas atau pekerjaan tertentu, dinilai mampu dan memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan tersebut.⁴¹

Berdasarkan pemaparan diatas bahwa Proses Manajemen Pendidikan Sistem Ganda melibatkan kerja sama yang sinergis antara sekolah, dunia usaha atau dunia industri, dan siswa. Proses ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang bertujuan untuk memastikan bahwa pengalaman magang siswa relevan dengan kurikulum serta kebutuhan dunia kerja. Pengelolaan yang baik menghasilkan manfaat optimal, seperti

⁴¹ Ridho Iktiari and Agustina Sri Purnami, "Manajemen Praktek Kerja Industri Untuk Meningkatkan Keterserapan Lulusan SMK Pada Dunia Usaha Dan Dunia Industri," *Media Manajemen Pendidikan* 2, no. 2 (2019): 168, <https://doi.org/10.30738/mmp.v2i2.3719>.

kesiapan siswa menghadapi dunia kerja, peningkatan kompetensi teknis dan non-teknis, serta pembentukan karakter profesional. Dengan pengelolaan yang terarah, pendidikan sistem ganda menjadi solusi strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mendukung pengembangan sumber daya manusia yang sesuai dengan tuntutan industri.

4. Kompetensi Siswa

a. Pengertian Kompetensi Siswa

Kompetensi atau "kemampuan" didefinisikan sebagai kemampuan, kecakapan, atau wewenang. Berdasarkan Pasal 1 Ayat 10 UU No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, kompetensi adalah kemampuan seseorang yang mencakup semua aspek pengetahuan, keterampilan dan kemampuan⁴². Namun, Veithzal berpendapat bahwa kompetensi adalah kecakapan, kemampuan, dan keterampilan yang mengacu pada sifat seseorang yang memungkinkan mereka berhasil dalam pekerjaan mereka.⁴³

Sedangkan kompetensi siswa adalah suatu kemampuan atau keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa.⁴⁴ Siswa yang memiliki kemampuan menyiratkan bahwa siswa telah memahami, menguraikan dan menggunakan topik yang telah mereka pelajari secara menyeluruh, mereka memiliki pilihan untuk mencapai sesuatu dengan mengingat

⁴² Sekertariat RI, Tentang Ketenagakerjaan, "Pasal 1 Ayat 10 UU No 13 Tahun 2003," 19, no. 8 (2003): 159–70.

⁴³ Imam Satibi, *Manajemen Strategik (Landasan Filosofis, Teori Yang Melandasi Dan Konsep Dasar)* (Kebumen: Pustaka Ilmu, 2016), 16.

⁴⁴ Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).

informasi yang mereka miliki dan pada tahap selanjutnya menjadi kemampuan dasar yang bebas. Setelah mereka dewasa tanpa ketergantungan kepada orang lain, karena mereka memiliki kemampuan dasar. Oleh karena itu, belajar tidak cukup untuk sekedar menyadari dan memahami.

b. Komponen-Komponen Kompetensi Siswa

Penilaian tingkat kompetensi siswa dapat dilihat dari tiga tingkatan kompetensi yaitu kompetensi kognitif, kompetensi afektif, dan kompetensi psikomotorik. Berikut penjelasannya:

1) Kompetensi kognitif

Terdiri dari enam tingkatan yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Pengetahuan berupa kemampuan siswa untuk mengkarakterisasi, menggambarkan, menghitung, mengenali, menandai, mendaftar, menggandakan, mencocokkan, menyebutkan nama, membaca, mencatat, memilih, menyatakan, dan melihat, serta dapat meninjau ilustrasi yang telah disampaikan. Pemahaman (*comprehension*) merupakan kemampuan siswa untuk menjelaskan, mengubah, menggambarkan, membicarakan, mengukur, memahami, menyimpulkan, memberi model, membuat pemahaman, menyatakan sebagaimana wajarnya

bagi mereka, menyimpulkan, menelusuri dan menemukan inti materi yang telah dipelajari dan disampaikan.⁴⁵

Penerapan (*application*) merupakan kemampuan siswa untuk bertindak, mengatur, meniru, mengakses, mengumpulkan, menghitung, mengarang, berkontribusi, mengontrol, memutuskan, membuat, menemukan, *layout*, membuat, melaksanakan, memasukkan, menerangi, melatih, mengerjakan semua jenis informasi yang dimiliki telah diteruskan sehingga dapat mengatasi berbagai masalah dalam situasi baru. Analisis, kemampuan siswa dalam merinci semua jenis data yang sudah diperoleh, maka pada saat itu dapat menumbuhkan berbagai tujuan. Misalnya, siswa dapat melihat dan memisahkan dua ide yang berbeda.⁴⁶ Sintesis, kemampuan siswa dalam menciptakan imajinasi dan kemampuan, sehingga mereka bisa menciptakan hal yang sangat baru. Seperti, mereka punya inovasi terhadap apa yang telah mereka pelajari dan pahami saat melaksanakan praktik di dunia kerja.

Terakhir, penilaian adalah kemampuan siswa untuk mengukur diri mereka sendiri sambil mendapatkan poin atau informasi yang baru saja diperoleh. Misalnya tahapan siswa untuk menyusun laporan akhir kegiatan pendidikan sistem ganda dimulai dari menganalisis, menyusun dan memberikan kesimpulan.

⁴⁵ Nixon J Meok, "Pengembangan Kompetensi Siswa Melalui Manajemen Pendidikan Sistem Ganda" 6, no. 2 (2021): 49–55.

⁴⁶ Wowo Sunaryo Kusuwa, *Taksonomi Kognitif Perkembangan Ragam Berpikir* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 96-97.

2) Kompetensi Afektif

Untuk menentukan supaya bisa menumbuhkan perspektif dengan cara komprehensif di bidang psikologi. Domain afektif memberikan suatu sistem untuk mengajar, mempersiapkan, mengevaluasi kelayakan persiapan, penyusunan ilustrasi, dan penyampaian. Afektif terbagi menjadi beberapa fase mulai dari yang kecil hingga tahap yang sangat penting.

Tahapan tersebut yaitu *getting*, *answering*, *esteeming*, *coordinating*, *characterizing by worth or worth idea*. *Getting* atau *joining in* yang berarti kesadaran siswa saat mendapatkan perasaan dari eksternal, dan juga bisa bermakna seperti bakat yang fokus pada sebuah objek, misalnya: siswa harus memasuki industri atau perusahaan ketika mereka sudah ditetapkan untuk melaksanakan praktik di tempat tersebut dan mempelajari hal-hal baru, pengalaman baru ketika berada di sebuah industri atau perusahaan tempat mereka praktik.⁴⁷

Answering berarti peran aktif siswa dalam proses pembelajaran misalnya, siswa akan mengajukan pertanyaan tentang teori dan praktik pendidikan sistem ganda, memeriksanya, dan membaca teori dan praktik yang diperkenalkan oleh pendidik. *Esteeming* menilai atau menghargai. Memberi penilaian pada suatu tindakan dengan tujuan agar siswa dapat merasakan kemalangan jika

⁴⁷ Abd. Rachman Assegaf, *Filsafat Pendidikan Islam Paradigma Baru Pendidikan Berbasis Integratif-Interkonektif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 84.

mereka tidak melakukan suatu tindakan, misalnya: siswa perlu membaca pedoman pelaksanaan pendidikan sistem ganda agar meminimalisir kesalahan saat mengerjakan laporan kegiatan pendidikan sistem ganda.

3) Kompetensi Psikomotorik

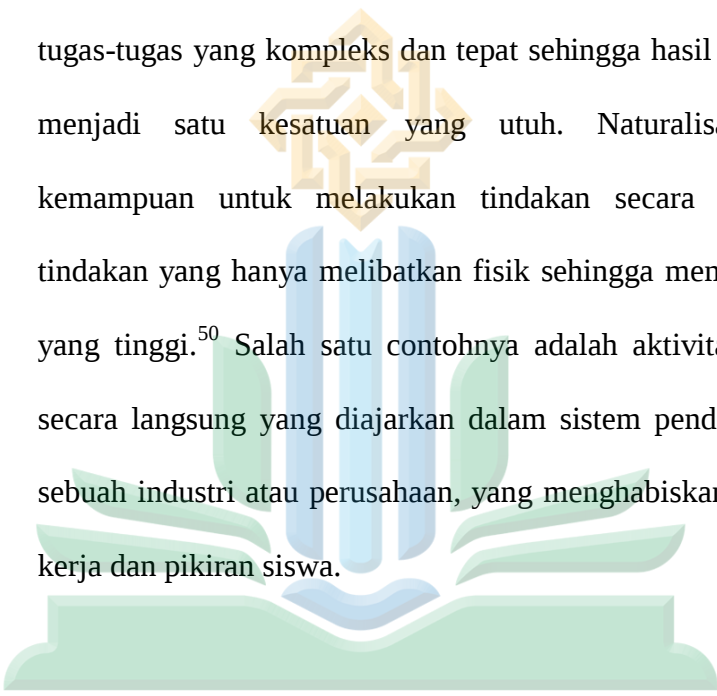
Bidang psikomotorik adalah bidang yang terkait dengan keterampilan setelah belajar tertentu. Sifat keterampilan menunjukkan tingkat keterampilan seseorang dalam suatu tugas atau set tugas tertentu. Psikomotorik mengacu pada hasil belajar yang dicapai melalui pengembangan pengetahuan dan keterampilan. Kemampuan keterampilan ini menunjukkan kemampuan siswa untuk mendapatkan pengetahuan. Hasil pembelajaran psikomotorik ini ditandai dengan keterampilan dan kemampuan tindakan.⁴⁸

Sebenarnya, hasil pembelajaran kognitif dan afektif merupakan kelanjutan dari hasil pembelajaran psikomotorik. Hasil belajar psikomotorik akan tercermin dengan baik jika peserta didik dapat menunjukkan perilaku atau tindakan yang sesuai dengan pemahaman mereka dalam domain kognitif dan afektif. Menurut Dave hasil belajar psikomotorik dibagi menjadi lima fase yakni, imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi, dan naturalisasi.⁴⁹ Imitasi adalah kemampuan melakukan kegiatan sederhana yang sama persis dengan yang dilihat atau diperhatikan sebelumnya, sedangkan

⁴⁸ Agus Dudung, *Penilaian Psikomotor* (Depok: Karima, 2018), 51.

⁴⁹ Lucia Hermin, *Penguatan Ranah Psikomotorik Siswa Sekolah Dasar* (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Perbukuan, 2020), 26.

manipulasi adalah kemampuan melakukan kegiatan sederhana yang belum pernah dilihat tetapi dengan bantuan petunjuk atau instruksi. Kemampuan untuk melakukan tugas dengan benar sehingga dapat menghasilkan produk kerja yang tepat dikenal sebagai preseden. Dalam artikel tersebut dibahas kemampuan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang kompleks dan tepat sehingga hasil yang dihasilkan menjadi satu kesatuan yang utuh. Naturalisasi merupakan kemampuan untuk melakukan tindakan secara otomatis, yaitu tindakan yang hanya melibatkan fisik sehingga memiliki efektivitas yang tinggi.⁵⁰ Salah satu contohnya adalah aktivitas praktik kerja secara langsung yang diajarkan dalam sistem pendidikan ganda di sebuah industri atau perusahaan, yang menghabiskan banyak tenaga kerja dan pikiran siswa.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵⁰ M. Ali Mukhlis Afriza Yati and Ahmad Fuadi, "Upaya Meningkatkan Kompetensi Psikomotorik Melalui Model Diskursus Multy Repercentacy Pada Siswa MTs. Yaspen Muslim Pematang Tengah," *Cybernetics: Journal Educational Research and Sosial Studies* 2, no. April (2021): 1–10.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan. Ini berarti bahwa penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara keseluruhan, dan dengan menggunakan berbagai metode ilmiah untuk mendeskripsikannya.⁵¹

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses atau aktivitas yang dilakukan oleh individu atau kelompok.⁵² Penelitian yang dilakukan berusaha mendeskripsikan “Manajemen Pendidikan Sistem Ganda Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember”

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan lokasi penelitian. Salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Hidayatul Mubtadiin berada di Jl. Kota Blater Gang III Kota No.160 Desa Sidodadi Kec. Tempurejo, Kabupaten Jember, Kecamatan Tempurejo, Provinsi Jawa Timur.

⁵¹ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018).8

⁵² Amirul Wahid Abd Muhith, Rachmad Baitulah, *Metodologi Penelitian*, ed. Mundir (Yogyakarta: Bildung, 2020).58

Penelitian ini akan dilakukan di SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember. Peneliti ingin mengetahui sejauh mana proses manajemen yang dilakukan pada pengaplikasian program Pendidikan Sistem Ganda terlaksana secara struktur dari awal perencanaan hingga evaluasi. Dan sejauh mana siswa memahami kompetensi diri mereka dalam kegiatan praktik pendidikan sistem ganda. Oleh karena itu, peneliti ingin menyelidiki tentang Manajemen Pendidikan Sistem Ganda Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember. Peneliti melakukan penelitian atau wawancara secara langsung di Desa Sidodadi Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember untuk mendapatkan data dan informasi yang relevan untuk penelitian ini.

C. Subjek penelitian

Pada tahap ini, peneliti memilih sejumlah informan untuk melakukan penelitian. Informan dipilih berdasarkan kualitas dan atribut tertentu yang dianggap dapat memahami informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.⁵³ Berikut adalah subjek penelitian.:

1. Syaiful Anam, S.AB., M.Pd selaku kepala sekolah
2. Muhammad Afdhol Sodiq, S.Kom selaku waka kurikulum
3. Mohammad Davis Tri Prasetyo selaku waka kesiswaan
4. Arya Dewa Tirta Yuda selaku kepala TU
5. Ulvatun Nikmah, S.Si selaku guru pembimbing Psg
6. Mahful Anam, S.Pd selaku waka sarpras

⁵³ Tim Penyusun, "Pedoman Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember", n.d.31-32

D. Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang paling strategis dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang dibutuhkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan secara alamiah, dengan sumber data primer. Untuk mendukung pengumpulan data, teknik pengumpulan data menggunakan teknik seperti dokumentasi, observasi, dan wawancara.⁵⁴

1. Observasi

Metode observasi adalah tindakan mengamati dan mencatat secara sistematis elemen yang dapat terlihat dalam sebuah fenomena atau gejala-gejala yang menjadi fokus penelitian. Tujuan dari observasi harus jelas, yang berarti dapat mengarahkan perhatian kepada apa yang diperlukan. Peneliti hanya bertindak sebagai pengamat independen dalam penelitian ini dan tidak terlibat secara langsung observasi yang dilakukan tidak terstruktur. SMK Hidayatul Mubtadiin akan diamati berpartisipasi secara pasif. Peneliti melihat, memahami, dan mencatat semua hal yang berkaitan dengan objek penelitian, termasuk berbagai kesalahan dan peristiwa, selama pekerjaan lapangan. Peneliti melakukan pengamatan berulang di lokasi yang sama untuk mendapatkan data yang valid. Data yang dikumpulkan peneliti meliputi:

- a. Perencanaan pendidikan sistem ganda dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), 224.

- b. Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember
- c. Evaluasi pendidikan sistem ganda dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember

2. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara. Studi pendahuluan dilakukan melalui wawancara, yang membantu dalam menentukan masalah yang akan diteliti. Selain itu, wawancara dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik dari responden, terutama ketika jumlah responden terbatas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara yang dikenal sebagai wawancara terencana-terstruktur, yang melibatkan pewawancara menyusun rencana secara sistematis atau terperinci.

Dari wawancara yang dilakukan, peneliti mengulas data-data sebagai berikut:

- a. Informasi Perencanaan program pendidikan sistem ganda (PSG) dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember.
- b. Informasi Pelaksanaan program pendidikan sistem ganda(PSG) dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember.
- c. Informasi Evaluasi Program pendidikan sistem ganda(PSG) di SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan informasi baik secara visual, verbal, maupun tulisan. Dokumen dapat dijadikan sebagai catatan aktivitas, kegiatan maupun peristiwa yang sudah berlalu yang dicatatkan, dikumpulkan menjadi sebuah arsip. Berikut dokumentasi yang akan dikumpulkan oleh peneliti:

- a. Sejarah berdirinya sekolah
- b. Profil sekolah
- c. Visi, misi, dan tujuan
- d. Struktur sekolah
- e. Data tenaga pendidik dan kependidikan
- f. Dokumen kerjasama dengan institusi pasangan
- g. Data siswa yang mengikuti Pendidikan sistem ganda prakerin
- h. Struktur POKJA (kelompok kerja)
- i. Foto/dokumentasi Ketika melaksanakan Pendidikan sistem ganda

E. Analisis Data

Sugiyono menggambarkan analisis data sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis informasi yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Untuk mencapai kesimpulan ini, data dikelompokkan dan dijabarkan sehingga mudah dipahami oleh individu dan orang lain.⁵⁵

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022),145.

Kegiatan analisis data dalam penelitian dilakukan setelah data telah terkumpul. Analisis data penelitian dimulai dengan menelaah semua data-data yang dihasilkan dari beberapa sumber berupa catatan lapangan, dokumen resmi, foto atau gambar. Setelah terkumpul langkah berikutnya yaitu kondensasi data dengan membuat rangkuman dari hasil pengumpulan data dan disusun ke dalam beberapa kategori.

Setelah data terkumpul peneliti menganalisis data menggunakan deskriptif kualitatif dengan model interaktif Miles Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut:⁵⁶

1. Reduksi Data

Dalam konteks Manajemen pendidikan sistem ganda di SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember, reduksi data adalah proses mengumpulkan, menggolongkan, dan menyederhanakan data.

2. Penyajian data

Setelah reduksi data, langkah berikutnya adalah penyajian data, yang dilakukan untuk membantu memahami apa yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya. Penyajian data penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan teks naratif, hubungan antar kategori, bagan, matriks, dan elemen lainnya.

3. Penarikan kesimpulan

Penelitian kualitatif menghasilkan temuan baru. Temuan dapat berupa hubungan kasual atau interaktif antara hipotesis atau teori, atau

⁵⁶ Miles and Huberman, *Qualitative Data Analysis a Methods Sourcebook* (America: SAGE Publication, 2014).31-33

mereka dapat berupa deskripsi atau gambaran sesuatu yang pada awalnya belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

F. Keabsahan Data

Data yang dikumpulkan di lapangan harus diolah ulang atau diteliti kembali karena sifatnya yang asli. Penelitian kualitatif memerlukan pengecekan validitas atau keabsahan data, yang merupakan analisis tambahan antara penelitian lapangan.⁵⁷

Untuk memastikan keabsahan data yang dikumpulkan, penelitian ini menggunakan metode triangulasi sumber. Metode ini melibatkan upaya untuk mengonfirmasi kebenaran informasi data dengan meminta persetujuan dari berbagai sumber. Beberapa cara yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode ini adalah:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara tentang manajemen pendidikan sistem ganda yang diterapkan oleh kepala sekolah.
2. Membandingkan informasi yang diperoleh selama penelitian dengan data diluar penelitian, yakni hasil wawancara dari informan dengan temuan dari survey lokasi dan operasional usaha.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan yang sudah dimiliki oleh sekolah.

⁵⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2022), 231.

G. Tahap – Tahap Penelitian

Seperti dalam setiap kegiatan ilmiah, penelitian dijalankan dengan mengikuti langkah-langkah yang teratur. Langkah-langkah ini tercermin dalam cara penemuan masalah. Secara umum, prosedur, penelitian melibatkan serangkaian tahapan, yang mencakup tahap sebelum melibatkan diri di lapangan, tahap kerja lapangan, analisis data, dan akhirnya penulisan laporan.

Tahap sebelum lapangan merupakan segala macam persiapan yang dibutuhkan sebelum penelitian dan terjun ke dalam kegiatan lapangan, dalam tahapan ini peneliti melakukan rencana penelitian berupa proposal penelitian, mengurus perizinan, dan instrumen penelitian. Pada tahap selanjutnya, tahap lapangan, peneliti mempelajari latar belakang penelitian dan mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada tahap terakhir, tahap penulisan laporan, peneliti menganalisis data dari lapangan setelah dianalisis.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Profil Singkat Sekolah Menengah Kejuruan Hidayatul Mubtadiin

Sekolah Menengah Kejuruan Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember merupakan lembaga pendidikan yang berbasis kejuruan di kecamatan Tempurejo. SMK Hidayatul Mubtadiin bergerak dibidang Teknik Komputer dan Jaringan, lembaga ini pertama kali didirikan pada tanggal 30 juli tahun 2010 yang beralamat di jl. Kotta Blater Gg III/ no 160 Sidodadi Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur. Perkembangan sekolah dari awal didirikan hingga saat ini sudah mempunyai peningkatan yang cukup pesat, pada awal berdirinya sekolah ini hanya memiliki 48 siswa yaitu pada tahun 2010 dan hanya memiliki 4 ruangan yang terdiri dari 2 ruang kelas, 1 ruang guru dan 1 ruang tata usaha.⁵⁸

Proses berdirinya SMK ini cukup unik yaitu melalui proses yang cukup panjang. Dalam rangka mencerdaskan anak bangsa, segala cara dilakukan agar menarik minat calon peserta didik untuk menjadi sekolah favorit masyarakat sekitar, dengan berjalannya waktu lembaga ini terus berkembang dari sistem infrastruktur pembangunan ruang kelas, pada tanggal 15 Desember tahun 2015 lembaga ini telah selesai membangun beberapa ruang kelas menjadi 16 ruangan yang terdiri dari 4 ruang kelas X, 4 ruang kelas IX, 3 ruang kelas XII, ruang kurikulum, 1 ruang Kepsek,

⁵⁸ Syaiful Anam, diwawancarai oleh peneliti 21 November 2024.

ruang lab komputer 2 ruang dan 1 ruang Tata Usaha jadi total ruang di sekolah ini mencapai 16 ruangan. Sejak berdiri pada tahun 2010 sampai sekarang sekolah ini selalu mengalami peningkatan baik dalam perekrutan (input), atau lulusan (output) yang dapat diandalkan ketika terjun di masyarakat dan bekerja di instansi manapun khususnya dibidang teknik komputer. Beberapa tokoh atau pengurus yang ikut berperan dalam mengembangkan lembaga pendidikan tersebut, diantaranya adalah:

Penasehat Yayasan : 1. H. Abdul Mukid Zaelani

: 2. Kyai Zakaria Al Ansori

: 3. Abdul Wahid Hasyim

Ketua : H. Muhammad Siswoyo

Wakil Ketua : Hj. Ubaidah

Sekretaris : Abdul Mansur, S.Pd

Bendahara 1 : Drs. Muhsin

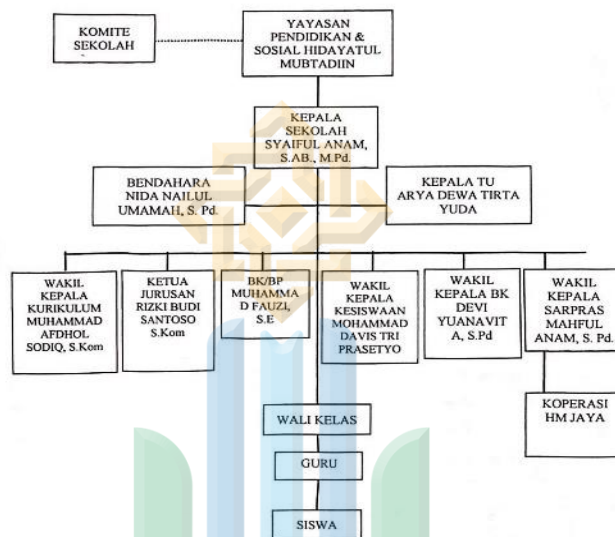
Bendahara 2 : H. Sudiono

Pengawas : Suyono, BA

2. Struktur Organisasi, Visi dan Misi Sekolah Menengah Kejuruan Hidayatul Muhtadiin Tempurejo Jember

Berdasarkan profil singkat diatas, maka tujuan dan Struktur Organisasi Pendidik dan Tenaga pendidik di SMK Hidayatul Muhtadiin Tempurejo Jember pada skripsi penelitian ini adalah memberitahukan mengenai pembagian tugas kerja yang dikelompokkan dan dikoordinasikan secara formal di lokasi penelitian skripsi berlangsung. Secara jelas tujuan

dan struktur organisasi pendidikan dan tenaga pendidik di Sekolah Menengah Kejuruan Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember yang diperoleh peneliti dari penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:



Gambar 4. 1

Struktur Organisasi SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo⁵⁹

Visi: Menjadikan lembaga pendidikan dan pelatihan yang unggul dari segi

IPTEK dan IMTAQ Misi:

Misi: Menghasilkan Lulusan yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), iman dan taqwa (IMTAQ), siap mengisi dunia usaha/ dunia industri dan siap mandiri.

3. Data Pendidik, Tenaga pendidik dan peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember.

Berdasarkan data tersebut maka SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember memiliki sarana dan prasarana seperti 18 ruang kelas,

⁵⁹ SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember, "Struktur Organisasi" 21 November 2024

yang dimulai dari kelas 10 hingga kelas 12 dengan keseluruhan yang berjumlah 550 siswa yang terdiri dari 291 siswa laki-laki dan 259 siswi perempuan. Sedangkan jumlah keseluruhan pendidik dan tenaga pendidik berjumlah 32 orang, berikut data guru dan Staf di sekolah menengah Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember.

Tabel 4. 1
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan⁶⁰

No	Nama Guru	L/P	Pendidikan Terakhir	Jabatan Fungsional
1.	Syaiful Anam, S.AB., M.Pd.	L	Strata 2	Kepala Madrasah
2.	Muhammad Afdhol Sodik, S. Kom	L	Strata 1	Waka Kurikulum
3.	Mohammad Davis Prasetyo	L	SMK	Waka Kesiswaan
4.	Muhammad Fauzi, S.E.	L	Strata 1	Guru produktif komputer
5.	Devi Yuanivita, S.Pd.	P	Strata 1	Guru bimbingan konseling
6.	Mahful Anam, S.Pd.	L	Strata 1	Guru produktif komputer
7.	Nida Nailul Umamah, S.Pd.	P	Strata 1	Guru matematika
8.	Rizki Budi Santoso, S.Pd.	L	Strata 1	Guru produktif komputer
9.	Arya Dewa Tirta Yuda	L	SMK	Kepala TU
10.	Eva Damayanti	P	SMK	Guru proyek kreatif dan kewirausahaan
11.	Muhammad Abel Baqi Billa	L	SMK	Staf TU
12.	Ahmad Afan Baihaqi, S.E.	L	Strata 1	Guru Aswaja
13.	Ali Muddin Arifi, S.Ag.	L	Strata 1	Guru PAI
14.	Ananda Bagus Lanang, S.Pd.	L	Strata 1	Guru produktif komputer
15.	A. Didit Suhariyanto, S.Pd.	L	Strata 1	Guru PJOK
16.	Fauzi, S.Kom.	L	Strata 1	Guru produktif

⁶⁰ SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember, "Data pendidik dan tenaga kependidikan", Jember, 21 November 2024.

No	Nama Guru	L/P	Pendidikan Terakhir	Jabatan Fungsional
				komputer
17.	Fresty Marinda, S.Kom.	P	Strata 1	Guru produktif komputer
18.	Media Asni Furoida, S.Pd., M.Pd.	P	Strata 2	Guru PAI
19.	Muhammad Safiul Anam, S.Pd.	L	Strata 1	Guru bahasa inggris
20.	Muhammad Syamsul Arifin, S.Pd.	L	Strata 1	Guru produktif komputer
21.	M. David Setiawan, S.Pd.	L	Strata 1	Guru PPKN
22.	Sholihatul Mar'ah, S.Pd.	P	Strata 1	Guru matematika
23.	Tohari, SAP	L	Strata 1	Guru bahasa indonesia
24.	Ulvatun Nikmah, S.Si.		Strata 1	Guru proyek IPAS
25.	Uwais Al Qoronie, S.Pd.	L	Strata 1	Guru seni rupa
26.	Zahra Nur Oktavia Amril, S.Pd., M.Pd.	P	Strata 2	Guru bahasa Indonesia
27.	Ayu Tri Safika, S.Pd.	P	Strata 1	Guru bahasa inggris
28.	Anggi Wahyudi, S.T.	L	Strata 1	Guru produktif teknik mesin
29.	Bagus Efendi	L	SMK	Guru produktif teknik mesin
30.	Amanda Reifa Chantiqasari	P	SMK	Staf TU
31.	Anton Jatmiko	L	SMK	Keamanan
32.	Sugiono	L	SD	Keamanan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4. 2
Data Jumlah Peserta Didik⁶¹

⁶¹ SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember, "Data peserta didik", Jember, 21 November 2024.

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	X	123	83	206
2.	XI	95	102	197
3.	XII	73	74	147
JUMLAH TOTAL		291	259	550

B. Penyajian Data Penelitian

Berdasarkan data dari observasi lapangan, wawancara informan, dan dokumentasi. Data yang diperoleh adalah informasi dalam bentuk tulisan atau lisan. Dalam subbab ini, tiga sub bab utama akan dibahas tentang masalah yang menjadi fokus penelitian. Peneliti menganalisis bab penyajian data dengan bantuan studi kepustakaan. Peneliti berharap penelitian di SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember akan memberikan hasil yang sesuai harapan melalui penyajian dan analisis data.

1. Perencanaan Manajemen Pendidikan Sistem Ganda Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember.

Penetapan visi dan misi lembaga adalah ide yang digunakan sebagai dasar untuk merencanakan program tindakan. Peneliti melakukan wawancara tentang pengaruh pengelolaan Sistem Pendidikan Ganda pada peningkatan kemampuan siswa berdasarkan data yang didukung. Ketika peneliti mewawancarai kepala sekolah SMK Hidayatul Mubtadiin

Tempurejo di Jember, Bapak Syaiful Anam, S.AB., M.Pd., dia menyatakan bahwa:

“Visi misi di lembaga pendidikan kan penting bagi peningkatan kompetensi siswa, karena tujuan dari lembaga ingin menjadikan lembaga pendidikan dan pelatihannya bagi lulusan terutama agar unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), agar siap dalam berperan langsung baik di dunia usaha/ industri maupun di lingkungan masyarakat secara mandiri.”⁶²

Pernyataan diatas dilanjutkan lagi oleh Bapak Syaiful Anam, S.Pd. M.Pd., selaku kepala sekolah di Sekolah menengah kejuruan Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember, beliau mengatakan:

“Proses pelaksanaan visi misi dalam lembaga pendidikan ini yakin dengan mengamati seluruh lingkungan di sekolah dan tentunya dengan merespon dan mengutamakan kebutuhan dan harapan masyarakat sekolah. Dengan cara mengadakan Pendidikan Sistem Ganda untuk meningkatkan kompetensi siswa yang mana sudah dipaparkan ke dalam visi misi lembaga kami. Tentunya dari program tersebut harapan kami lembaga pendidikan dapat menjadi tempat yang mampu membangun kompetensi siswa yang dapat berguna bagi dunia usaha/ industri dan masyarakat secara mandiri setelah mereka lulus.”⁶³

Pernyataan diatas ditambahi oleh Bapak Arya Dewa Tirta Yuda, selaku Kepala Tata Usaha SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember, beliau mengatakan bahwa:

“Dalam meningkatkan kompetensi siswa di sekolah, tentu saja harus sesuai dengan visi misi lembaga mbk karena hal ini berpengaruh terhadap hasil dan tujuan lembaga yang menciptakan lulusan unggul baik dalam segi IPTEK maupun IMTAQ dalam kesiapan mengisi dunia usaha/industri di lingkungan masyarakat.”⁶⁴

⁶² Syaiful Anam, diwawancarai oleh penulis, Jember, 26 November 2024

⁶³ Syaiful Anam, diwawancarai oleh penulis, Jember, 26 November 2024

⁶⁴ Arya Dewa Tirta Yuda, diwawancarai oleh penulis, Jember, 25 November 2024

Pada bagian sebelumnya membahas lokasi penelitian dan hasil dari Rumusan visi misi yang dibuat oleh kepala sekolah, guru, dan siswa SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember. Rumusan ini digunakan sebagai landasan untuk kegiatan belajar mengajar setiap hari dan menjadi pedoman untuk implementasi program kegiatan yang dilakukan oleh sekolah. Peneliti telah mencapai kesimpulan bahwa untuk meningkatkan kemampuan siswa di SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember, visi dan misi harus disesuaikan terlebih dahulu. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa visi dan misi berfungsi sebagai landasan bagi lembaga pendidikan untuk menentukan program atau kegiatan yang akan digunakan sebagai dasar untuk inovasi dan perkembangan. Dengan demikian, pentingnya visi dan misi untuk mencetak siswa yang sesuai dengan visi dan misi.

Langkah pertama dalam menentukan program dan kegiatan adalah perencanaan, lebih khusus untuk mengelola program pendidikan sistem ganda. Perencanaan diperlukan dalam manajemen Pendidikan Sistem Ganda agar program kerja manajemen atau pengelolaan dapat dilaksanakan dengan baik. Ketika program yang akan dilaksanakan menghadapi banyak masalah, perencanaan sangat penting bagi organisasi. Perencanaan yang baik diperlukan untuk mengurangi masalah, tugas, dan hambatan. Perencanaan juga memberikan petunjuk untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan organisasi. Arahan yang baik memastikan bahwa perencanaan dilaksanakan dengan baik dan jelas. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan lembaga secara optimal.

Manajemen pendidikan sistem ganda merupakan program dari Kementerian Kebudayaan Republik Indonesia yang ditujukan untuk Sekolah Menengah Kejuruan yang bersifat wajib. Program ini menjadi salah satu misi dari sekolah untuk meningkatkan sumber daya manusia yang siap kerja. Sekolah Menengah Kejuruan Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember yang berlokasi di desa Sidodadi Kecamatan Tempurejo Jember memiliki perencanaan dalam Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda yang dilaksanakan oleh siswa kelas XII. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Bapak Syaiful Anam, S.AB.,M.Pd selaku kepala sekolah SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember bahwa:

“Dalam kegiatan pendidikan sistem ganda (PSG), pastinya membutuhkan persiapan yang lebih terorganisir. Maksudnya, kita harus lebih berkonsentrasi pada apa yang telah kita rencanakan. Sebagai kepala sekolah SMK Hidayatul Mubtadiin, saya memulai pertemuan dengan menunjuk ketua pokja, sekretaris, bendahara, dan pembimbing siswa PSG prakerin. Perencanaan ini lebih berfokus pada kebutuhan saat kegiatan PSG prakerin di sekolah dan industri.”⁶⁵

Berkaitan dengan hal-hal yang dibutuhkan dalam kegiatan program pendidikan sistem ganda prakerin maka ketua program kerja yakni bapak Muhammad Afdhol Sodik, S.Kom menyampaikan hal-hal yang terkait dengan kebutuhan dalam program pendidikan sistem ganda prakerin sebagai berikut:

“Perencanaan awal dalam kegiatan pendidikan sistem ganda prakerin yakni dengan membentuk tim Pokja di Sekolah Menengah Hidayatul Mubtadiin ini, yang kedua, penyusunan program pendidikan sistem ganda prakerin, ketiga analisis industri atau perusahaan yang relevan, yakni terbentuknya daftar pemetaan

⁶⁵ Syaiful Anam, diwawancarai oleh penulis, Jember, 26 November 2024.

penempatan prakerin oleh Waka Humas Pokja Prakerin. Keempat, pengadaan buku pedoman teknis pelaksanaan prakerin. Kelima, menyiapkan administrasi kelengkapan prakerin seperti buku jurnal prakerin, tata tertib prakerin, surat pernyataan orang tua, presensi, daftar hadir, daftar nilai dan format laporan prakerin. Selain itu juga ada surat permohonan penempatan peserta didik prakerin ke sekolah di industri atau perusahaan dan membuat MoU prakerin dengan industri atau perusahaan. Keenam, sinkronisasi program prakerin antara sekolah dengan pihak industri. Ketujuh, mendata peserta didik calon peserta prakerin sesuai dengan keahlian masing-masing agar bisa ditempatkan sesuai keahliannya. Kedelapan, sosialisasi prakerin kepada orang tua/wali murid peserta didik. Kesembilan, pembekalan prakerin kepada siswa yang bertujuan agar peserta didik memiliki kematangan dalam melaksanakan program prakerin di tempat industri. Kesepuluh, penempatan siswa prakerin untuk melaksanakan program pendidikan sistem ganda. Hal ini ketua pokja menunjuk panitia guru pembimbing yang memiliki tugas melaksanakan monitoring pelaksanaan prakerin dan penarikan peserta didik. Kesebelas, pengumpulan hasil laporan kegiatan prakerin dengan mengumpulkan buku laporan praktik dan presentasi hasil praktik di depan penguji. Keduabelas, evaluasi pelaksanaan program oleh tim pokja. Saya dan tim berharap adanya perencanaan yang baik akan memberikan keberhasilan yang disusun.”⁶⁶

Dari pernyataan diatas diperkuat oleh hasil observasi peneliti bahwasannya rapat panitia dilakukan 4 bulan sebelum pemberangkatan peserta didik yaitu dimulai pada tanggal 12 Februari 2024 kemudian penyebaran proposal tanggal 8-16 april 2024 kemudian panitia pokja melakukan pencarian tempat praktik kerja terakhir pada tanggal 3 mei 2024 dan dilanjutkan pembayaran administrasi peserta didik yang terakhir dilakukan pada tanggal 4 mei 2024.⁶⁷ Perencanaan pokja sangat penting agar mempunyai arah yang jelas untuk menyusun gambaran peserta didik

⁶⁶ Muhammad Afdhol Sodik, diwawancarai oleh penulis, 28 November 2024

⁶⁷ Observasi di SMK Hidayatul Muhtadiin Tempurejo Jember, Jember, 09 Oktober 2024.

untuk melaksanakan pendidikan sistem ganda yang dilaksanakan didunia usaha atau dunia industri yang sesuai dengan kompetensi siswa.

Pada dasarnya, setiap panitia memiliki tugas masing-masing yang berkaitan. Untuk mensinkronisasikan program sekolah dengan program industri maka dibutuhkan kerjasama oleh kedua belah pihak. Hal ini disampaikan oleh waka humas di sekolah menengah kejuruan hidayatul mubtadiin:

“Sebelum pelaksanaan pendidikan sistem ganda, pastinya ada kerja sama dari pihak sekolah dengan pihak industri, hal ini dilakukan karena ada beberapa administrasi yang harus diberikan kepada pihak industri, karena tiap industri berbeda-beda, dengan adanya MOU maka akan ada persyaratan bagi peserta didik yang akan melaksanakan prakerin bisa terlaksana secara terstruktur.”⁶⁸

Berkaitan dengan kurikulum perencanaan program pendidikan sistem ganda antara pihak industri maka bapak Muhammad Afdhol Sodik, S.Kom menyatakan bahwa:

“Di SMK Hidayatul Mubtadiin ini masih menyesuaikan dengan kurikulum merdeka. Struktur kurikulum untuk jurusan TKJ yang pertama ada muatan lokal, muatan kewilayahan dan muatan keminatan. Dari beberapa materi tersebut saya pribadi berharap dengan adanya kesesuaian antara yang diajarkan dengan pengaplikasiannya di dunia industri. Di dunia industri pastinya ada keselarasan antara materi yang sudah dipelajari di sekolah. Jika ada perbedaan antara materi di sekolah dengan industri yang notabennya masih ada kesesuaian dengan jurusan maka saya perbolehkan. Misalnya disini tidak pernah diajari bagaimana cara mengatasi *problem* pada *hardware*, maka saya perbolehkan karena masih ada kesinambungan dengan jurusan. Dan saya selaku panitia menghimbau kepada pembimbing untuk diberikan pembekalan dan arahan kepada siswa dan pihak industri untuk menyelaraskan kurikulum produktif.”⁶⁹

⁶⁸ Mohammad Davis Tri Prasetyo, diwawancarai oleh penulis, Jember, 3 Desember 2024

⁶⁹ Muhammad Afdhol Sodik, diwawancarai oleh penulis, Jember 28 November 2024

Dalam perencanaan pendidikan sistem ganda harus memperhatikan pemilahan kompetensi dan penilaian industri. Pemilahan kompetensi yakni dengan menganalisis potensi dasar dan pokok pembelajaran dalam kompetensi kejuruan. Penetapan industri memberikan fungsi atau tujuan intuisi, sehingga memperoleh objek yang tepat untuk melakukan kerja sama dengan keseimbangan antara kedua belah pihak untuk mendapatkan kejelasan dalam pelaksanaan program baik dalam mitra kerja, guru pembimbing dan peserta didik.

Tugas guru pembimbing yaitu memberikan perencanaan terkait pelaksanaan pendidikan sistem ganda, dengan tujuan melancarkan pelaksanaan dengan melakukan koordinasi dengan komponen yang dilakukan. Menanggapi mengenai informasi dan kendala yang dihadapi sejak hingga akhir bisa memberikan pelayanan pada siswa dalam pembuatan laporan melalui komunikasi kedua belah pihak.

Berkaitan dengan pembekalan oleh pihak sekolah yakni salah satu guru pembimbing Ibu Ulvaton Nikmah, S.Si, menyatakan sebagai berikut:

“Sebelum melaksanakan pendidikan sistem ganda ya pastinya saya memberikan arahan terkait hal apa saja yang dilakukan selama kegiatan berlangsung yang jelas saya sebagai pembimbing bertugas memonitoring bagaimana pelaksanaan pendidikan sistem ganda sebelum ke industri atau perusahaan. saya mengantarkan peserta didik dan memberikan berkas-berkas yang dibutuhkan di lokasi industri atau perusahaan.”⁷⁰

Membimbing siswa yang melaksanakan pendidikan sistem ganda merupakan tanggung jawab guru pembimbing, memberikan pengawasan

⁷⁰ Ulvaton Nikmah, diwawancarai oleh penulis, Jember 3 Desember 2024

dan memberikan sebuah teguran kepada siswa selama melaksanakan praktik. Pembimbing juga memberikan saran dan masukan kepada siswa terkait dengan tugas-tugasnya.

Setelah pihak panitia Pokja sekolah menengah hidayatul mubtadiin melakukan kerja sama dengan pihak industri yakni MoU antara kedua belah pihak untuk mensinkronisasikan kurikulum, maka tahap selanjutnya pihak sekolah menentukan siswa yang melaksanakan pendidikan sistem ganda, memberikan pembekalan siswa dan memberikan persyaratan administrasi dalam mengikuti program pendidikan sistem ganda.

Berkaitan dengan pembimbing sekolah dengan peserta didik yakni Sultanullah Mahendra Priono yang melaksanakan praktik di Toko Komputer Rambipuji, menyatakan sebagai berikut:

“Sebelum melaksanakan pendidikan sistem ganda, kami disuruh untuk melengkapi administrasi seperti foto copy raport, nilai diatas KKM, surat persetujuan orang tua. Selain itu juga ada pembekalan tentang bagaimana sikap, dan kedisiplinan yang harus dilakukan saat prakerin di perusahaan.”⁷¹

Pembekalan dari sekolah kepada siswa tentu mempunyai tujuan untuk memberikan ilmu kepada siswa dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda prakerin melalui pemahaman apa saja yang harus dilakukan dan dikerjakan di lokasi praktik. Selain itu siswa dibekali tentang karakter budaya kerja di industri atau perusahaan, aturan kerja, menyusun jurnal sesuai dengan pedoman. Selain itu ada tugas guru pembimbing yang

⁷¹ Sultanullah Mahendra Priono, diwawancarai oleh penulis, Jember 2 Desember 2024

memberikan perencanaan terkait dengan pelaksanaan pendidikan sistem ganda.

Mengacu pada wawancara di atas, perencanaan program pendidikan berbasis sistem ganda sangat penting untuk memberikan arahan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Selain program tersebut, program ini memiliki dampak besar terkait dengan potensi siswa di sekolah menengah kejuruan. Oleh karena itu, dalam merencanakan program pendidikan sistem ganda, program Pendidikan Sistem Ganda yang baik dan terstruktur dengan baik akan memberikan arah yang jelas dalam pelaksanaan program. Secara fisik, kelompok kerja di SMK Hidayatul Mubtadiin mampu merencanakan sehingga menjadi efektif secara positif. Perencanaan tersebut adalah bukti bahwa program ini memang direncanakan dengan baik. Dengan demikian, peserta praktikum bersama dengan mitra sekolah dan sekolah melaksanakannya tanpa hambatan.

Berdasarkan pernyataan di atas, didukung oleh bukti dokumentasi dari kegiatan pertemuan untuk pelaksanaan sistem pendidikan ganda sehubungan dengan pengembangan kompetensi siswa di SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember sebagai berikut:



Gambar 4. 2
Rapat Program PSG⁷²

Dari gambar diatas merupakan dokumentasi rapat panitia pokja yang membahas sistematis pelaksanaan pendidikan sistem ganda secara terstruktur. Dari awal pelaksanaan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dibahas pada rapat panitia pokja.

2. Pelaksanaan Program Pendidikan Sistem Ganda Prakerin Di Sekolah Menengah Kejuruan Hidayatul Muftadiin Tempurejo Jember

Pelaksanaan merujuk pada setiap aktivitas yang berkaitan dengan program atau proyek tertentu. Melakukan aktivitas berdasarkan kebijakan, prosedur, dan sumber daya yang tersedia yang bertujuan untuk memaksimalkan hasil disebut sebagai implementasi, yang melibatkan upaya individu maupun kelompok. Pelaksanaan program untuk praktik adalah salah satu komponen dari sistem pendidikan ganda yang merupakan inovasi dalam program pendidikan vokasional yang melibatkan siswa yang menjalani praktik di industri atau perusahaan yang merupakan bagian dari proses terintegrasi pendidikan dan pelatihan di sekolah menengah kejuruan.

⁷² SMK Hidayatul Muftadiin Tempurejo Jember, "Rapat program PSG", Jember 2 Desember 2024

Pendidikan sistem ganda secara rutin dilaksanakan di SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember sebagai bagian dari kegiatan yang harus dilakukan oleh seluruh siswa kelas 11. Selain dari kegiatan Kementerian Pendidikan dan Kurikulum Republik Indonesia, program ini wajib bagi semua siswa sekolah menengah kejuruan. Hal ini disampaikan oleh Bapak Syaiful Anam, S.AB., M.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Hidayatul Mubtadiin:

"Pendidikan Sistem Ganda (PSG) wajib dilaksanakan oleh sekolah kejuruan, Menurut saya sebagai kepala sekolah, saya harus selalu mengawasi, mengoordinasikan atau berkeliling menanyakan kepada Komite Kelompok Kerja (POKJA), yang mana mereka dimaksudkan untuk bekerja dengan baik dalam memonitoring."⁷³

Berkaitan dengan hal tersebut yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda, ketua Pokja Bapak Muhammad Afdhol Sodik, S.Kom menyampaikan hal yang berkaitan dengan kebutuhan program sebagai berikut:

"Pada proses pelaksanaannya, siswa sudah diberikan arahan pada saat pembekalan, jadi tinggal melakukannya saja. Dimana pembekalan prakerin seprogram ialah memberitahukan kepada para wali siswa. Selain itu, pembekalan kepada peserta didik tentang perkembangan budaya di industri/perusahaan, etiket perkantoran untuk prakerin, penulisan jurnal dan pelaporan. Oleh karena itu, selama pelaksanaan program pendidikan sistem ganda prakerin, akan dilaksanakan selama sekitar empat bulan, sebenarnya dari kemendikbud adalah enam bulan, tetapi dari pihak sekolah selama dua bulan, kami gunakan untuk praktik dan melatih keterampilan siswa agar mereka mampu menguasai industri atau perusahaan tempat mereka akan ditempatkan nanti dan kemudian mereka harus mengikuti ujian. Sehingga di semua sisi, ada integrasi antara apa yang diajarkan di sekolah dan realitas praktik di industri. Selain itu, untuk pelaksanaan kami mendorong siswa untuk menandatangani daftar hadir dan menulis apa yang mereka lakukan selama kelas

⁷³ Syaiful Anam, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 26 November 2024

melalui jurnal kegiatan. Kami memantau sejauh mana pelaksanaan pendidikan sistem ganda prakerin di industri atau perusahaan dilakukan dengan pembimbing atau guru sekolah yang bertanggung jawab.”⁷⁴

Sambung terkait dengan yang menjadi guru pamong, terdapat salah satu guru pembimbing sekolah yaitu Ibu Ulvatun Nikmah, S.S. beliau mengatakan bahwa:

“Pelaksanaan pendidikan sistem ganda(PSG) menurut saya sangat relevan untuk dilaksanakan karena program ini bisa mengukur sejauh mana siswa dapat memiliki peningkatan atas apa yang sudah diajarkan di sekolah dan akan diterapkan di industri atau perusahaan tertentu.”⁷⁵

Berkaitan dengan siswa, yaitu Ita Afidatul Asrofi yang melaksanakan praktik kerja nyata di UIN Khas Jember, menyatakan sebagai berikut:

“Sesi pembelajaran praktis sangat mirip dengan apa yang saya pelajari di sekolah. Siswa diarahkan untuk mempraktekkan apa yang diajarkan di kelas dan, oleh karena itu, dapat dengan mudah menerapkan ajaran yang dipelajari di sekolah. Pembelajaran di dalam institusi ini terintegrasi dengan cara yang sangat unik, karena siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan yang mereka pelajari saat menyelesaikan pekerjaan mereka. Saya telah menikmati bekerja di tempat saya bekerja, karena tempat ini juga memiliki tugas yang ditetapkan yang saya lakukan setiap hari dan dari mana saya belajar sesuatu yang baru setiap hari. Selain itu, pekerjaan saya di institusi ini telah memungkinkan saya untuk mengintegrasikan banyak aspek diri saya, termasuk keterampilan yang saya pelajari dari pengalaman sebelumnya dan pendidikan di sekolah. Instruktur yang membimbing kami sangat mendukung dan mendorong kami untuk memiliki sikap inisiatif yang sangat dihargai saat menghadapi hambatan yang kami temui selama magang ini. Instruktur sangat aktif dalam memastikan siswa dibimbing secara aktif sepanjang seluruh proses pembelajaran.”⁷⁶

Penerapan sistem pendidikan ganda berbeda dari komponen teoritis yang diajarkan di kelas. Sistem pendidikan ganda dilaksanakan di SMK

⁷⁴ Afdhol Sodiq, diwawancarai peneliti, Jember, 28 November 2024

⁷⁵ Ulvatun Nikmah, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 3 Desember 2024.

⁷⁶ Ita Afidatul Asrofi, diwawancarai oleh peneliti, Jember 2 Desember 2024.

Hidayatul Hubtadiin Tempurejo Jember dengan durasi sekitar empat bulan di industri dan dua bulan untuk praktik dan ujian siswa di sekolah. Siswa melakukan praktik dengan dukungan dari pihak sekolah.

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwasannya pelaksanaan dilakukan pada 17 juli 2024 dimana kegiatan yang dilakukan yaitu teknis pelaksanaan PKL ke peserta didik dilanjut acara doa bersama pada tanggal 22 juli 2024. Kemudian pemberangkatan peserta didik dilaksanakan pada 23 juli 2024 ke industri masing-masing dengan didampingi oleh dosen pembimbing.⁷⁷

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan ganda sesuai dengan hasil pelatihan sebelumnya dan didukung oleh produk yang dibuat oleh sekolah. Siswa harus mematuhi aturan selama magang di industri atau perusahaan. Pada saat melakukan pekerjaan industri, terjadi sinkronisasi antara materi yang diajarkan di sekolah dan praktik industri. Semua siswa menerima pendidikan ganda yang sama, tetapi mereka menetapkan waktu magang setiap hari untuk bekerja di industri atau perusahaan. Mahasiswa mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman melalui program magang ini, terutama dalam hal praktik. Akibatnya, kemampuan siswa akan ditingkatkan melalui penerapan sistem tersebut, yang pada gilirannya akan menghasilkan lulusan yang berdaya saing dan mahir di bidang mereka.

⁷⁷ Observasi di SMK Hidayatul Mubtaadiin Tempurejo Jember, Jember 09 Oktober 2024



Gambar 4. 3
Dokumentasi PSG Siswa⁷⁸

Gambar diatas merupakan pelepasan dan pelaksanaan pendidikan sistem ganda prakerin oleh siswa di Universitas Jember. Kegiatan tersebut merupakan acara resmi yang melibatkan pihak kampus, siswa, guru dan mitra industri terkait untuk melaksanakan kerjasama dan praktik kinerja siswa.

3. Evaluasi Program Pendidikan Sistem Ganda Prakerin Di Sekolah Menengah Kejuruan Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember

Tujuan evaluasi program pendidikan ganda adalah untuk mendapatkan informasi tentang permohonan kegiatan magang dan dilakukan melalui proses yang saling terkait antara industri dan sekolah, dan berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan. Tidak diragukan lagi, hal ini akan menguntungkan kedua belah pihak, dan tujuan yang diinginkan kedua belah pihak sejalan dengan strategi yang disusun dan dilaksanakan bersama oleh sekolah dan sektor bisnis.

⁷⁸ SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember, “Dokumentasi siswa PSG”, Jember, 02 Desember 2024

Setelah semua perencanaan dan pelaksanaan selesai, evaluasi Program Pendidikan Ganda SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember harus dilakukan. Tujuan evaluasi ini adalah untuk mengetahui seberapa sukses program kerja yang direncanakan. Lembaga pendidikan mendapat manfaat dari penilaian. Bapak Syaiful Anam, Kepala Sekolah, S.AB., M.Pd., juga menjelaskan hal ini:

Mengenai evaluasi pendidikan sistem ganda, penanggung jawab rencana kerja Bapak Muhammad Afdhol Sodiq, S.Kom selaku ketua POKJA menyampaikan sebagai berikut:

“Jadi, untuk Penilaian terhadap pendidikan sistem ganda di SMK Mubtadiin ada dua hal, pertama dari segi industri yaitu memberikan penilaian terhadap siswa penerima pendidikan ganda. Penilaian disini dinilai langsung oleh industri dan perusahaan dengan menggunakan beberapa alat yang disediakan pihak sekolah melalui pedoman antara lain sikap, pekerjaan rumah, dan lain-lain. Pengetahuan dan keterampilan, dll. Yang kedua adalah dengan menerbitkan surat keterangan magang kepada siswa, hal ini untuk membuktikan bahwa siswa tersebut memang pernah mengikuti kegiatan pendidikan ganda di industri atau perusahaan, dan juga dapat digunakan sebagai data pendukung pekerjaan siswa di kemudian hari. SMK Hidayatul Mubtadiin melengkapi laporannya. Uniknya disini, penyusunan laporan magang ini dipandu, karena para siswa akan diuji sekaligus untuk peningkatan siswa pada tahun 2023 dan 2024 sudah mencapai 60% yang berarti banyak siswa setelah mengikuti program ini mempunyai kompetensi pada dirinya.”⁷⁹

Mengenai evaluasi program pendidikan ganda yang disampaikan oleh Bapak Davis Tri Prasetyo, Wakil Direktur Humas, beliau menyampaikan:

“Tentunya saya sebagai waka humas bertanggung jawab dalam hubungan dengan pihak eksternal yaitu industri, perusahaan,

⁷⁹ Muhammad Afdhol Sodiq, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 28 November 2024.

dan sekolah. Tentu ada beberapa hal yang harus dinilai, seperti penempatan berdasarkan skill yang dimiliki siswa, seperti jurusan TJK harus sesuai dengan bidangnya. Semoga bermanfaat untuk keberlangsungan seperti pelaksanaan magang tahun depan, sehingga melalui konsistensi dan perpanjangan MoU, sekolah tidak tertukar dengan industri atau perusahaan, dan jurusan sinkron dengan lokasi magang."⁸⁰

Oleh karena itu, evaluasi terhadap program pendidikan ganda di sekolah menjadi sangat penting. Evaluasi terhadap program pendidikan ganda diterima dengan baik. Kebijakan pemerintah mengenai evaluasi proyek sudah tepat. Namun terdapat beberapa penambahan pada kegiatan evaluasi program. Artinya, memberikan laporan pengujian di hadapan pemeriksa. Dengan demikian, siswa akan mampu memberikan laporan dengan benar-benar matang setelah menyelesaikan kegiatan pendidikan ganda. Hal ini menunjukkan bahwa asesmen terprogram dapat memberikan manfaat kepada mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi individu sesuai bidangnya. Penilaian juga memungkinkan sekolah untuk memahami keterampilan yang dimiliki siswa ketika melakukan penilaian. Dalam hal meningkatnya siswa sudah mencapai 60 persen hal ini diperkuat oleh bukti yang didapat lapangan bahwasannya dengan adanya program pendidikan sistem ganda bisa meningkatkan kompetensi siswa.

Pada hasil Observasi peneliti di tahap evaluasi para panitia pokja melaksanakan rapat untuk membahas hal apa saja yang harus di tinjau kembali baik dari sisi peserta didik, industri maupun sekolah semua dievaluasi untuk menemukan pembaharuan di tahun mendatang. Evaluasi

⁸⁰ Davis Tri Prasetyo, diwawancarai oleh peneliti, Jember 3 Desember 2024

dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2024. Evaluasi juga dapat dilihat dari hasil laporan siswa selama melaksanakan kegiatan pendidikan sistem ganda di industri maupun perusahaan.⁸¹

Terlihat dari sisi kurikulum, penyelenggaraan pendidikan ganda harus sinkron antara sekolah dan industri. Kurikulum program pendidikan ganda ini dapat berjalan dengan baik antar sekolah, industri dan perusahaan untuk mewujudkan keterampilan dan kemampuan sehingga peserta didik dapat menguasai potensi dirinya sesuai peraturan kerja dan memahami kemampuan peserta didik melalui evaluasi kursus yaitu meningkatkan pemahaman kemampuan produksi dan memperoleh keterampilan untuk pengembangan diri. Produktivitas sendiri berarti meningkatkan pemahaman siswa terhadap bidang keterampilan dalam kegiatan praktik.

Pendidikan Sistem Ganda merupakan model pendidikan yang memadukan proses pembelajaran di sekolah dengan praktek kerja industri atau dunia usaha. PSG dilaksanakan melalui program pendidikan industri dan pelatihan vokasi dalam konteks SMK Hidayatul Muhtadiin Tempurejo Jember. Program ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan teknis siswa, sikap kerja dan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan profesional.

⁸¹ Observasi di SMK Hidayatul Muhtadiin Tempurejo Jember, Jember, 09 Oktober 2024.

< **DAFTAR EVALUASI PKL TP...** ▾

DAFTAR EVALUASI PKL TP. 2024-2025

1. POTENSI SISWA DI SESUAIKAN DENGAN ZONA PPDB SEKOLAH
2. ADMINISTRASI JURNAL MENESUAIKAN PIHAK KAMPUS (BIMBINGAN P. DAFID)
3. PENEMPATAN SISWA PKL BEKERJASAMA DENGAN WALI KELAS
4. WORKSHOP PENULISAN LAPORAN PKL UNTUK GURU DAN SISWA
5. LAPORAN KDIRINGKAS JADI 3 BAB.
6. BUKU PEDOMAN DIGANTI CONTOH LAPORAN PKL.
7. PENYAMPAIAN STRUKTUR LAPORAN PKL KE GURU
8. PEMBEKALAN PRA PKL DIAWALI
9. SISWA DI SKORS JIKA LAPORAN TIDAK SELESAI
10. MENYAMPAIKAN SUBSIDI GURU PEMBIMBING PKL
11. SANKSI UNTUK SISWA TIDAK IKUT UJIAN PKL
12. PROSEDUR UNTUK SISWA YANG TIDAK IKUT UJIAN PKL

Gambar 4. 4
Daftar Evaluasi PSG⁸²

Gambar Tersebut merupakan rangkain hal yang dievaluasi setelah pelaksanaan Pendidikan sistem ganda di industri atau perusahaan. Rapat evaluasi akan dihadiri oleh panitia Pokja dan para staff yang bertugas tujuannya yaitu untuk menemukan beberapa hal yang memerlukan perbaikan dan peningkatan di tahun mendatang.

Tabel 4. 3
Data dan Hasil Temuan Peneliti

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1.	Perencanaan Pendidikan sistem ganda dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember	a. Pada tahap ini kepala sekolah memformulasikan beberapa hal antara lain tentang penetapan visi misi melalui kegiatan rapat selanjutnya merencanakan suatu program dan strategi terkait pendidikan sistem ganda prakerin dalam mengembangkan potensi siswa. b. Pembekalan berupa pemberian informasi industri atau perusahaan, waktu pelaksanaan dan aturan yang diikuti selama pendidikan sistem ganda dilakukan. c. Sosialisasi pendidikan sistem ganda

⁸² SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember, “Dok. Kerangka Evaluasi”, Jember, 2 Desember 2024.

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
		kepada wali murid dan menyusun administrasi yang dibutuhkan.
2.	Pelaksanaan pengelolaan program pendidikan sistem ganda di SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember	a. Ketua pokja bertanggung jawab terhadap terlaksananya program pendidikan sistem ganda, tim pokja juga melaksanakan kegiatan b. Penyusunan administrasi, sinkronisasi kurikulum, dan memberikan pembekalan kepada siswa yang mengikuti prakerin dan semua hal yang berkaitan. c. Pelaksanaan pendidikan sistem ganda dilakukan selama enam bulan empat bulan praktik kerja industri dan dua bulan untuk pementapan kemampuan siswa.
3.	Evaluasi pengelolaan pendidikan sistem ganda prakerin di sekolah menengah kejuruan hidayatul mubtadiin tempurejo jember	a. Tim pokja mengevaluasi mengenai tugas dan tanggung jawab sebagai panitia pelaksanaan program prakerin, tim pokja mengevaluasi dari mulai tahap perencanaan, pelaksanaan dan penyusunan program prakerin. b. Tim Pokja mengevaluasi terkait sinkronisasi program pendidikan sistem ganda prakerin sesuai dengan bidang keahlian TKJ. c. Evaluasi dilakukan untuk memilih mitra industri yang akan digunakan untuk tahun berikutnya. Siswa mengevaluasi program pendidikan sistem ganda prakerin dan membuat laporan kegiatan prakerin.

Berdasarkan uraian data dan analisis fokus penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi lapangan, beberapa hasil penelitian akan dibahas di bawah ini. Peneliti menemukan bahwa SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo di Jember memiliki program kegiatan yang terstruktur dengan baik dan implementasi manajemen sistem ganda sesuai dengan tahap-tahap program.

C. Pembahasan Temuan Penelitian

Dalam penelitian ini diperoleh beberapa temuan yang didasarkan dari paparan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember. Pembahasan pada bagian ini mengenai temuan penelitian terkait Manajemen pendidikan sistem ganda dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember adapun pembahasan temuan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pendidikan Sistem Ganda Dalam Mengembangkan

Kompetensi siswa di SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember

Perencanaan pendidikan sistem ganda SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dilaksanakan pada saat program dilaksanakan, biasanya pada semester II Kelas XI. Tahapan yang dilakukan adalah perumusan gagasan atau gagasan yang dimiliki oleh kepala sekolah dan manajemen, serta musyawarah bersama berbagai komponen Dewan guru untuk membahas pengelolaan visi dan misi yang akan dijalankan sekolah ke depan. Dalam mengelola visi dan misi, kepala sekolah tidak bertindak langsung dalam menentukan ide yang akan digunakan, namun keterlibatan komite fakultas penting dalam mendukung implementasi visi dan misi tersebut.

⁸³Manajemen sekolah akan efektif jika perencanaan, pelaksanaan dan

⁸³ Fatkhul Mubin, "Perencanaan Dan Manajemen Pendidikan," *Pendidikan Islam* 2, no. 4 (2020): 1–17.

pemantauannya memuaskan pemangku kepentingan sekolah. Jadi semuanya harus bersatu untuk mencapai apa yang ingin kita capai bersama

Dilihat dari hasil tersebut, hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Wiliam H yang mengungkapkan bahwa dalam PSG tersebut di atas, perencanaan manajemen sangat diperlukan untuk membantu SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember meningkatkan kompetensi siswa. Tahap perencanaan pengelolaan dilakukan dengan melaksanakan analisis kebutuhan, menentukan sasaran atau tujuan yang di capai melalui visi, misi dan tujuan organisasi, melaksanakan implementasi rencana serta melakukan evaluasi dari proses perencanaan dan mengidentifikasi lembaga pendidikan. Melalui identifikasi, kepala sekolah dan komite guru dapat lebih mudah menentukan tujuan suatu lembaga pendidikan.⁸⁴

2. Pelaksanaan Pengelolaan Pendidikan Sistem Ganda Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Di SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember

Pelaksanaan atau Implementasi merupakan tindakan yang harus dilakukan untuk benar-benar merealisasikan suatu rencana atau program. Implementasi dapat dikatakan suatu kegiatan pelaksanaan rencana dengan suatu proses pencapaian tujuan. Kegiatan implementasi sangat mempengaruhi berbagai tindakan dalam suatu organisasi. Penyelenggaraan program pendidikan ganda tentunya dilaksanakan sesuai rencana yang jelas. Penyelenggaraan PSG juga mengadaptasi pengetahuan dan keterampilan

⁸⁴ Nurdin, *Perencanaan Pendidikan Sebagai Fungsi Manajemen*.(Depok: Rajawali Press,2019),2.

sekolah dan industri. Penerapan ini berdampak pada peningkatan kemampuan siswa di sekolah dan masyarakat.⁸⁵

Berdasarkan temuan yang dikemukakan Choiru Umatin, diungkapkannya bahwa pelaksanaan merupakan bagian dari fungsi manajemen yang didalamnya terdapat beberapa proses yaitu penerapan kebijakan, kurikulum, dan rencana pendidikan yang di realisasikan pada praktik kerja industri.⁸⁶ Pelaksanaan pendidikan sistem ganda seperti penyusunan jurnal kegiatan dan dokumentasi. Pembelajaran ini bersifat saling beradaptasi untuk menghasilkan lulusan/pekerja yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dan khususnya dunia kerja. oleh karena itu dalam penyelenggaraan pendidikan sistem ganda dirumuskan, disusun, disepakati dan dirumuskan oleh instansi terkait sesuai dengan prinsip belajar mengajar pada pendidikan ganda(PSG) dalam pelaksanaan pendidikan ganda di SMK Hidayatul Muhtadiin Tempurejo Jember.

3. Evaluasi Program Pendidikan Sistem Ganda Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di SMK Hidayatul Muhtadiin Tempurejo Jember

Evaluasi atau Penilaian merupakan kegiatan akhir memperoleh dan menganalisis data tentang kinerja suatu perusahaan atau organisasi. Evaluasi merupakan bentuk evaluasi akhir terhadap rencana kegiatan. Selain itu evaluasi juga merupakan evaluasi terhadap kegiatan perencanaan dan

⁸⁵ Wahyuni and Setiyani, "Analisis Keberhasilan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Sebagai Implementasi Pendidikan Sistem Ganda (Psg) Dengan Model Evaluasi Cipp (Context, Input, Process, Product) Di Smk Bardan Wasalaman Batang."(Banten : Jurnal Pendidikan Islam, 2017),4.

⁸⁶ Purwo Haryono, Ahmad Ridani, Ana Setyandari, *Buku Referensi Manajemen Pendidikan*.(Kota Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia,2024),46.

pelaksanaan suatu kegiatan. Tujuan evaluasi adalah untuk meningkatkan mutu program karena melalui evaluasi dimungkinkan untuk memperbaiki program dengan cara mengevaluasi kegiatan perencanaan dan pelaksanaan.⁸⁷

Berdasarkan temuan peneliti, SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember mempunyai pendekatan tersendiri terhadap pengelolaan pendidikan ganda dalam meningkatkan kemampuan siswa, yaitu melalui evaluasi ganda terhadap kegiatan sekolah dan industri atau perusahaan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami dan memperoleh keterampilan selama menempuh pendidikan ganda. Hal ini sesuai dengan temuan SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember, dimana beberapa strategi diterapkan dalam program tersebut. Pelaksanaan program merupakan kemitraan yang dilakukan oleh pihak sekolah, khususnya kepala sekolah dan guru bertanggung jawab untuk mendiskusikan kesepakatan tersebut dengan perusahaan atau industri dan masing-masing mendapatkan manfaatnya, beberapa siswa bekerja di lembaga mitra setelah penerapan pendidikan ganda. Penyelenggaraan pendidikan ganda diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan etika profesi peserta didik. Dalam hal ini kendala pelaksanaan pendidikan ganda adalah terlalu seringnya siswa absen dan terlambatnya siswa.

Temuan ini sesuai dengan teori Supriyadi bahwa terdapat beberapa tahapan dalam penerapan konsep pembelajaran pada pendidikan ganda,

⁸⁷ Anjar Safitri et al., "Manajemen Evaluasi Pendidikan Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Prestasi Dan Motivasi Belajar Mahasiswa" 8, no. 2 (2023), <http://dx.doi.org/10.34125/jmp.v8i2.1503.104>

salah satunya adalah penilaian. Evaluasi dalam hal ini meliputi pengawas, sekolah, orang tua dan instansi mitra yang secara bersama-sama melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap penyelenggaraan pendidikan sistem ganda. Hasil penilaian ini memerlukan tindak lanjut untuk perbaikan pembelajaran kedepannya.⁸⁸

Dukungan dari sekolah dapat berupa penyiapan jadwal, pemilihan mitra industri, koordinasi dengan guru, penyediaan fasilitas, pendampingan dan penilaian. Kepala sekolah juga memeriksa pelaksanaan rencana kegiatan yang telah dilaksanakan, yaitu tahap evaluasi. Tidak hanya kepala sekolah yang dilibatkan dalam fase ini, namun seluruh panitia POKJA juga dilibatkan dalam tahap evaluasi. Memeriksa dan mengevaluasi hasil pendidikan sistem ganda yang dilakukan siswa dan memberikan umpan balik kepada mahasiswa dan mitra industri.

Berdasarkan analisis di atas, kerjasama antara sekolah dan perusahaan merupakan langkah yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan lulusan untuk memasuki dunia kerja. Melalui kerja sama yang baik, kami berharap dapat membuahkan hasil yang saling menguntungkan bagi semua pihak. Beberapa hal juga menjadi tolok ukur keberhasilan pendidikan ganda di sekolah dan industri.

⁸⁸ Astuti, *Evaluasi Pendidikan*.(Yogyakarta: CV Budi Utama,2022),53.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pertama Perencanaan Pengelolaan Pendidikan Sistem Ganda dalam meningkatkan kompetensi Siswa Di SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Dimulai dengan menetapkan visi, misi, dan tujuan organisasi atau lembaga. Selanjutnya, dibuat rencana jangka panjang untuk menghasilkan strategi, dan tim pokja menerima SK dari kepala sekolah untuk menyusun program Pendidikan Sistem Ganda.

Kedua Pendidikan sistem ganda dilakukan sesuai dengan kebijakan pemerintah. Pertama, sesuai dengan SK dari kepala sekolah, Ketua Pokja melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai panitia kegiatan. Kedua, melakukan MoU dengan Perusahaan. Ketiga, menyusun administrasi. Keempat, penyesuaian dengan kebutuhan industri. Kelima, pendataan peserta didik dilakukan oleh Tim Pokja. Keenam, orang tua siswa berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi yang berkaitan. Ketujuh, Tim Pokja menawarkan kepada siswa pengetahuan tentang program prakerin sistem ganda. Kedelapan, penerjunan peserta didik ke industri atau perusahaan masing-masing. Sembilan, siswa melakukan prakerin, menulis jurnal harian, dan membuat laporan kegiatan.

Ketiga Kebijakan evaluasi. Pertama, Tim Pokja menilai tugas dan tanggung jawab sebagai panitia. Kedua, Tim Pokja menilai perencanaan dan

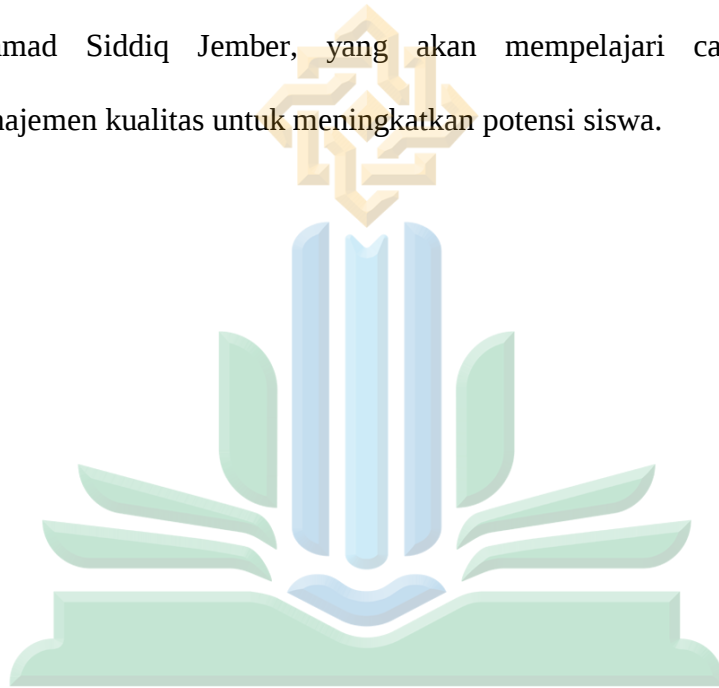
pelaksanaan. Ketiga, penilaian MoU dengan pimpinan Perusahaan. Keempat, pengadaan buku pedoman pelaksanaan praktik. Kelima, penilaian penyusunan administrasi kelengkapan. Keenam, mensinkronisasi program keahlian dengan lokasi praktik. Ketujuh, Tim Pokja menilai siswa. kedelapan orang tua siswa mengevaluasi siswa. Kesembilan, Tim Pokja menilai dan mengawasi kegiatan siswa selama praktik industri dan perusahaan. Kesepuluh, peserta didik membuat laporan kegiatan praktik kerja di industri atau Perusahaan.

B. Saran-Saran

Hasil penelitian di SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember dapat memberikan saran atau masukan kepada berbagai pihak, seperti:

1. Untuk meningkatkan kompetensi siswa di SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember melalui program pendidikan sistem ganda prakerin, kepala sekolah harus bekerja sama dengan baik, bekerja sama dengan terus menerus, dan berkomunikasi dengan baik dengan semua pihak yang terlibat di sekolah untuk mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah.
2. Disarankan bagi guru untuk terus meningkatkan kualitas kinerja mereka sesuai dengan tanggung jawab mereka dan menawarkan lebih banyak pelatihan kepada siswa untuk mengubah pola kebiasaan mereka agar mereka menjadi siswa yang lebih kreatif dan berbakat.
3. Bagi Peserta Didik, sebaiknya peserta didik selalu belajar dan berlatih untuk mengembangkan potensinya dan menambah wawasan dan pengetahuan lebih luas agar bisa mengharumkan nama baik madrasah agar kelak ilmu yang didapatkan bisa barokah dan bermanfaat.

4. Bagi Peneliti, Hendaknya memiliki pedoman dan panduan secara sistematis ketika melakukan penelitian terkait pengawasan di madrasah, serta mampu mengembangkan dan mengkaji, penelitian terdahulu.
5. Bagi penelitian lain di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, terutama untuk mahasiswa akhir Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang akan mempelajari cara menerapkan manajemen kualitas untuk meningkatkan potensi siswa.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Muhith, Rachmad Baitulah, Amirul Wahid. *Metodologi Penelitian*. Edited by Mundir. Yogyakarta: Bildung, 2020.
- Afriza Yati, M. Ali Mukhlis, and Ahmad Fuadi. "Upaya Meningkatkan Kompetensi Psikomotorik Melalui Model Diskursus Multy Representacy Pada Siswa MTs. Yaspen Muslim Pematang Tengah." *Cybernetics: Journal Educational Research and Sosial Studies* 2, no. April (2021): 1–10.
- Agus Dudung. *Penilaian Psikomotor*. Karima, 2018.
- Ahim Surachim. *Efektivitas Pembelajaran Pola Pendidikan Sistem Ganda*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Aminah, Siti, and Ittihadatul Ummah. "Evaluasi Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Tahun 2017-2018." *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam* 11, no. 1 (2019): 95. <https://doi.org/10.30739/darussalam.v11i1.451>.
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak, 2018.
- Ardani, Lisa. "Evaluasi Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin)." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 4 (2020): 196.
- Arianti, Tyas. "Manajemen Praktik Kerja Lapangan Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Di Smkn 1 Ponorogo" 02 (2023): 139–50.
- Assegaf, Abd. Rachman. *Filsafat Pendidikan Islam Paradigma Baru Pendidikan Berbasis Integratif-Interkonektif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Astuti, Mardiah. *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022.
- B. Uno, Hamzah. *Landasan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- "Badan Pusat Statistik, Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan 2021-2023," n.d. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTE3OSMy/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkatpendidikan.html>.
- Hambali, and M. Mu'alimin. "Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer," 2020, 1.
- Hariati. "Manajemen Praktik Kerja Industri Di SMK Negeri." *Jurnal Administrasi, Kebijakan, Dan Kepemimpinan Pendidikan* 1 No 1 (2020): 83.

- Hermin, Lucia. *Penguatan Ranah Psikomotorik Siswa Sekolah Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Perbukuan, 2020.
- Ikhsan, Miftahul. "Manajemen Humas Dalam Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda(Link and Match) Pada Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) Di SMK YPT 2 Purbalingga." IAIN Purwokerto, 2020.
- Iktiari, Ridho, and Agustina Sri Purnami. "Manajemen Praktek Kerja Industri Untuk Meningkatkan Keterserapan Lulusan SMK Pada Dunia Usaha Dan Dunia Industri." *Media Manajemen Pendidikan* 2, no. 2 (2019): 168. <https://doi.org/10.30738/mmp.v2i2.3719>.
- Instruksi Presiden Republik Indonesia. "Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Ddan Daya Saing Sumber Daya Manusia Indonesia." *Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2016*, 2016, 1–19.
- kementerian agama republik indonesia. "Al-Qur'an Dan Terjemahan," 2019.
- Lapisa, Remon, Irma Yulia Basri, Ahmad Arif, and Hendra Dani Saputra. "Peningkatan Kompetensi Siswa Melalui Pelatihan Auto Cad." *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi* 17, no. 2 (2017): 119–26. <https://doi.org/10.24036/invotek.v17i2.82>.
- Majid, Abdul. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Malayu. *Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Mayasari, Nanny, Muh Miiftahul Arifin, D. Purnomo, and Dumiaty. *Perencanaan Pendidikan*. Banten: PT Sada Kurnia Pustaka, 2022.
- Meok, Nixson J. "Pengembangan Kompetensi Siswa Melalui Manajemen Pendidikan Sistem Ganda" 6, no. 2 (2021): 49–55.
- Miles, and Huberman. *Qualitative Data Analysis a Methods Sourcebook*. America: SAGE Publication, 2014.
- Mu'allimin, Juwita, Aulia, and Qurotul. "Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi." *JMPAI* 2 (n.d.): 147–55. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i4.392>.
- Mubin, Fatkhul. "Perencanaan Dan Manajemen Pendidikan." *Pendidikan Islam* 2, no. 4 (2020): 1–17.
- Mukaffan, Ali Hasan dan. "Urgensi Pendidikan Islam Untuk Pembangunan Manusia Di Era Millenial." *Jurnal Qolamuna* 5, no. 1 (2019): 111–28.

- Nurudin, Ali. *Perencanaan Pendidikan Sebagai Fungsi Manajemen*. Edited by Diah Safitri. 1st ed. Depok: Rajawali Pers, 2019.
- “Pasal 1 Ayat 10 UU No 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.” *Zitteliana* 19, no. 8 (2003): 159–70.
- Peyusun, Tim. *Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, n.d.
- Purwo Haryono, Ahmad Ridani, Ana Setyandari, welly Ardiansyah. *Buku Referensi Manajemen Pendidikan*. Edited by Efitra. kota Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Putri, Septiyani Dwi. “Manajemen Program Praktik Kerja Industri Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.” Iain Purwokerto, 2020.
- Qomariyah, L. “Implementasi Kebijakan Pendidikan Sistem Ganda Untuk Meningkatkan Kompetensi Lulusan Di SMK Teknologi Balung Jember,” 2023.
- Rasida, Amelia, Lailatus Mukarromah, Muhammad Bahri, Syahrani Setiawati, Wasilatur Robibah, and Rofiq Hidayat. “Manajemen Layanan Khusus PSG-Prakerin Di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 64–74.
- Ridho Iktiari, dan Ag Sri Purnami. “Manajemen Praktek Kerja Industry Untuk Meningkatkan Keterserapan Lulusan SMK Pada Dunia Usaha Dan Dunia Industry,” n.d., 6.
- Rodliyah, St. “Manajemen Pendidikan: Sebuah Konsep Dan Aplikasi,” 2015, 13.
- Safitri, Anjar, Tri Oktianti Indrawiani, Adela Octav Widiyarti, Nurunti Qausarin, and Gilang Riansyah. “Manajemen Evaluasi Pendidikan Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Prestasi Dan Motivasi Belajar Mahasiswa” 8, no. 2 (2023). <http://dx.doi.org/10.34125/jmp.v8i2.1503>.
- Satibi, Imam. *Manajemen Stratejik (Landasan Filosofis, Teori Yang Melandasi Dan Konsep Dasar*. Kebumen: Pustaka Ilmu, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Suprihanto, John. *Manajemen*. 1st ed. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2014.
- Susanti, Evi. “Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Pengembangan Mutu Pendidikan Sistem Ganda(PSG) Di Sekolah Menengah Kejuruan Ma’arif

Terpadu Tempurejo-Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.” IAIN Jember, 2020.

Wahyuni, Desti, and Rediana Setiyani. “Analisis Keberhasilan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Sebagai Implementasi Pendidikan Sistem Ganda (Psg) Dengan Model Evaluasi Cipp (Context, Input, Process, Product) Di Smk Bardan Wasalaman Batang.” *Economic Education Analysis Journal* 6, no. 3 (2017): 669–82.

Wowo sunaryo kusuwa. *Taksonomi Kognitif Perkembangan Ragam Berpikir*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Zulkarnain, Wildan. “Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah,” 180–85. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rika NurHalimatus Sholekhah
Nim : 211101030068
Program studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 14 Maret 2025

Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Rika NurHalimatus Sholekhah

NIM. 211101030068

Nama : Rika NurHalimatus Sholekhah

Nim : 211101030068

Kelas : MPI C2

Judul : Manajemen Pendidikan Sistem Ganda (PSG) Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Di SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Manajemen Pendidikan Sistem Ganda (PSG) Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Di SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember	1.Manajemen pendidikan sistem ganda	a. Perencanaan	a) Pengelompokan siswa b) Penentuan pelaksanaan Psg c) Pelaksanaan Psg	Data primer : a. Wawancara - Kepala Sekolah, - Waka kurikulum - Waka kesiswaan - Tu - Waka Sarpras - Guru Pembimbing - Siswa	a. Pendekatan penelitian: - Kualitatif deskriptif b. Jenis Penelitian : - Penelitian Lapangan (Field Reseacrh) c.Teknik Pengumpulan data: - Observasi - Wawancara - Dokumentasi	1. Bagaimana Perencanaan Pendidikan Sistem Ganda Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Di SMK Hidayatul Mubtadiin Jember ? 2. Bagaimana Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember? 3. Bagaimana Evaluasi Pendidikan Sistem
		b. Pelaksanaan	a) Pengelolaan pelaksanaan Psg b) Kesesuaian pelaksanaan psg c) Penilaian(ujian) hasil Psg siswa	Data Sekunder: a. Dokumentasi b.	d. Analisis data: - Pengumpulan data - Deskriptif Kualitatif	

	2.Peningkatan Kompetensi Siswa	c. Evaluasi a. Kompetensi Kognitif siswa b. Kompetensi Afektif siswa c. Kompetensi Psikomotorik siswa	 a) Evaluasi berkelanjutan pelaksanaan Psg dengan cara monitoring secara berkala b) Melakukan perbaikan dari waktu ke waktu.	Kepustakaan - Artikel, Buku dan lain-lain.	e. Keabsahan data - Triangulasi sumber, - Triangulasi teknik	Ganda Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember?
--	--------------------------------	---	---	---	--	---

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Kepala Sekolah

1. Bagaimana Sejarah berdirinya SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember ?
2. Apa saja visi misi dan tujuan dari SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember ?
3. Bagaimana Manajemen pendidikan sistem ganda dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember ?
4. Bagaimana peran pendidik dan tenaga pendidik dalam meningkatkan potensi siswa di SMK Hidayatul Mubtadiin Tempurejo Jember ?
5. Adakah Peningkatan Kompetensi siswa tiap tahunnya?

B. Waka Kurikulum

1. Jenis Kurikulum apa yang digunakan sekolah dalam pelaksanaan program pendidikan sistem ganda agar sesuai dengan kebutuhan industri ?
2. Bagaimana proses seleksi siswa untuk mengikuti program pendidikan sistem ganda?
3. Apa saja kriteria penilaian dalam memilih perusahaan atau tempat Prakerin untuk memastikan relevansi dengan kompetensi siswa?
4. Seperti apa peningkatan kompetensi siswa dari tahun sebelumnya hingga sekarang?

C. Waka Kesiswaan

1. Bagaimana prosedur seleksi dan penempatan siswa dalam program PSG?
2. Sejauh mana peran guru pembimbing dalam memonitoring kegiatan Prakerin siswa?
3. Bagaimana cara sekolah memastikan bahwa siswa mendapatkan pengalaman yang sesuai dengan jurusan mereka selama Prakerin?
4. Apakah ada evaluasi khusus yang dilakukan terhadap siswa ?
5. Apakah ada pelatihan atau persiapan yang diberikan kepada siswa sebelum mengikuti PSG/Prakerin?

6. Bagaimana pengelolaan laporan dan dokumentasi terkait dengan kegiatan Prakerin siswa?
7. Apa langkah yang diambil jika ada masalah atau keluhan yang muncul baik dari siswa maupun perusahaan ?

D. Kepala Tata Usaha

1. Dokumen apa saja yang harus disiapkan pihak sekolah tentang administrasi yang meliputi kontrak kesepakatan antar sekolah, siswa, dan pihak industri dll mengenai pelaksanaan PSG prakerin?
2. Proses apa saja yang dilakukan saat penyusunan jadwal psg prakerin dengan menyesuaikan agenda akademik sekolah dan industri?
3. Adakah buku panduan psg prakerin mengenai tata cara, pelaksanaan, tugas dan prosedur kegiatan?
4. Berapa jumlah Guru, siswa, dan staf yang ada di SMK Hidayatul Mubtadiin?

E. Waka Sarpras

1. Bagaimana peran Sarpras dalam memastikan ketersediaan fasilitas dan perlengkapan yang mendukung kelancaran PSG?
2. Bagaimana Sarpras mendukung pengembangan keterampilan teknis siswa di lingkungan kerja nyata?
3. Apakah pihak Sarpras terlibat dalam menyediakan pelatihan atau simulasi kerja sebelum siswa menjalani Prakerin?
4. Apakah ada rencana pengembangan fasilitas atau program untuk meningkatkan kualitas Prakerin di masa mendatang?

F. Guru pembimbing

1. Kegiatan apa saja yang dilakukan sebelum dan sesudah pendidikan sistem ganda?
2. Apakah program pendidikan sistem ganda juga mendukung pengembangan soft skills siswa? Jika ya, seperti apa bentuk implementasinya?
3. Apakah ada faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan psg prakerin dalam mengembangkan potensi siswa?

4. Apakah dengan adanya PSG prakerin dapat meningkatkan potensi yang ada dalam diri siswa?
5. Apa saja kelebihan PSG prakerin untuk membekali lulusan yang berdaya saing?
6. Bagaimana pandangan anda terhadap PSG?

G. Siswa

1. Apakah ada pelatihan khusus bagi siswa sebelum pelaksanaan PSG?
2. Kegiatan apa saja yang dilakukan sebelum dan sesudah melaksanakan PSG?
3. Apakah ada kesulitan saat PSG dan bagaimana cara individu mengatasinya?
4. Keterampilan apa saja yang dipelajari selama PSG?
5. pencapaian apa saja yang kalian dapatkan selama PSG?
6. Apakah dengan adanya PSG kalian bisa mengungkapkan kemampuan baik *soft skills* atau *hard skills*?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-9410/In.20/3.a/PP.009/11/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMKS HIDAYATUL MUBTADIIN

Jl. Kotta Blater Gg.iii/160. Desa Sidodadi Kec. Tempurejo, Kab. Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 211101030068

Nama : RIKA NURHALIMATUS SHOLEKH

Semester : Semester tujuh

Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "MANAJEMEN PENDIDIKAN SISTEM GANDA(PSG) DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA DI S M K HIDAYATUL MUBTADIIN TEMPUREJO JEMBER" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Syaiful Anam, S.ab., M.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 21 November 2024

Dekan,

Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



YAYASAN PENDIDIKAN DAN SOSIAL HIDAYATUL MUFTADIIN
SMK HIDAYATUL MUFTADIIN

“TERAKREDITASI B”

AKTA NOTARIS KEMENKUMHAM: AHU – 6315 .AH.01.04.Tahun 2012

No. Ijin Operasional: 421.3/3107/413/2013. NSS:342052406299. NPSN:20571007

Jl. Kota Blater Gg.III/160. Sidodadi – Tempurejo. Kode Pos: 68173. Phone :0336-884580 Kabupaten Jember.

Nomor : 400.3/099/101.6.5.20571007/2024

Perihal : **Surat Balasan Permohonan Penelitian**

Kepada Yth :

Wakil Dewan Bidang Akademik
Universitas Islam Negeri Kiai Achmad
Siddiq Jember

Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat tanggal 21 November 2024 perihal permohonan Penelitian mahasiswa atas nama Rika Nurhalimatus Sholekhah dengan judul “Manajemen Pendidikan Sistem Ganda(PSG) Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di SMK Hidayatul Muftadiin Tempurejo Jember”.

Kami sampaikan beberapa hal :

1. Pada dasarnya kami tidak keberatan, maka kami dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami.
2. Izin melakukan penelitian diberikan untuk keperluan akademik.

Demikian Surat balasan dari kami, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Tempurejo, 17 Desember 2024

Kepala SMK Hidayatul Muftadiin



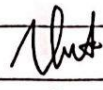
SYAFIATUL ANAM, SAB., M.Pd.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
 Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, kode Pos 68136
 Website : <https://ftik.uinkhas.ac.id> / e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN DI SEKOLAH MENENGAH
 KEJURUAN HIDAYATUL MUBTADIIN TEMPUREJO JEMBER**

No	Hari/ Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1.	Rabu, 9 Oktober 2024	Observasi sekaligus wawancara	Putri wulandari	
2.	Kamis, 21 November 2024	Menyerahkan surat izin penelitian	Syaiful Anam, S.AB., M.Pd	
3.	Senin, 25 November 2024	Wawancara dengan Kepala TU	Arya Dewa Tirta Yuda	
4.	Selasa, 26 November 2024	Wawancara Dengan Kepala Sekolah	Syaiful Anam, S.AB., M.Pd	
5.	Kamis, 28 November 2024	Wawancara dengan Waka Kurikulum	Muhammad Afdhol Sodik, S.Kom	
6.	Kamis, 28 November 2024	Wawancara dengan Waka Kesiswaan	Mohammad Davis Tri Prasetyo	
7.	Senin, 2 Desember 2024	Meminta Dokumentasi Administrasi PSG Prakerin	Arya Dewa Tirta Yuda	
8.	Senin, 2 Desember 2024	Wawancara dengan siswa PSG Prakerin Kelas XI A	Ita Afidatul Asrofi	
9.	Senin, 2 Desember 2024	Wawancara dengan siswa PSG Prakerin Kelas XI A	Sutanullah Maheza Priono	
10.	Selasa 3 Desember 2024	Wawancara dengan salah satu Guru Pembimbing PSG Prakerin	Ulvatun Nikmah, S.Si	
11.	Selasa, 3 Desember 2024	Wawancara dengan Waka Humas	Mohammad Davis Tri Prasetyo	
12.	Rabu, 4	Wawancara dan		

	Desember 2024	Observasi dengan Waka Sarpras	Mahful Anam, S.Pd	
13.	Rabu, 4 Desember 2024	Wawancara dengan Siswa PSG Prakerin kelas XI B	Tita Nia Lestari	
14.	Rabu, 4 Desember 2024	Wawancara dengan Siswa PSG Prakerin kelas XI B	Davyoza Fassa Islamy	
15.	Kamis, 12 Desember 2024	Wawancara dengan Salah satu Alumni	Amel	
16.	Senin, 16 Desember 2024	Meminta Surat Selesai Penelitian	Arya Dewa Tirta Yuda (TU)	

Jember, 17 Desember 2024

Kepala Sekolah SMK Hidayatul Mubtadiin




Kepala Sekolah, S.A.B., M.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**YAYASAN PENDIDIKAN DAN SOSIAL HIDAYATUL MUBTADIIN**
SMK HIDAYATUL MUBTADIIN
AKTA NOTARIS KEMENKUMHAM: AHU – 6315 .AH.01.04.Tahun 2012
No. Ijin Operasional: 421.3/3187/413/2013, NPS:342052406299, NPSN:20571007
Jl. Kotta Blitar Gg. ITI/160, Sidodadi – Tempurejo, Kode Pos: 68173, Phone :0336-884580 Kabupaten Jember.

No : 138/PKL/SMK.HM/IV/2024
Lamp : -1-
Hal : Permohonan Praktik Kerja Lapangan
Sifat : Penting

Kepada
Yth Pimpinan UIN
KHAS JEMBER

Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb./Salam Sejahtera,

Dengan senantiasa memanjatkan Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Dalam rangka melaksanakan pematapan Kompetensi Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan, maka Lembaga SMK Hidayatul Mubtadiin dengan kompetensi keahlian Teknik Komputer dan Jaringan bersama ini mengharap Kepada Bapak/Ibu Pimpinan Uin Khas Jember berkenan bekerja sama untuk membantu penempatan siswa-siswi kami dalam Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada Tanggal 22 Juli 2024 s/d 22 November 2024 dengan data siswa sebagaimana terlampir.

Dan apabila terdapat perubahan data siswa Praktik Kerja Lapangan maka akan secepatnya dikonfirmasi oleh pihak sekolah sebelum berlangsungnya Praktik Kerja Lapangan.

Besar harapan kami bisa bekerjasama dengan instansi Bapak/Ibu sebagai upaya bersama mencerdaskan generasi bangsa. Atas partisipasi dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Kepala SMK Hidayatul Mubtadiin,

Syaiful Ahm, S.Ab

Tempurejo, 30 April 2024
Ketua POKJA,

Muhammad Akhdol Sodiq, S.Kom

**SUSUNAN KELOMPOK KERJA PRAKTIK KERJA LAPANGAN
SMK Hidayatul Mubtadiin
TAHUN PELAJARAN 2024-2025**

PENANGGUNG JAWAB	: SYAIFUL ANAM, S.Ab
KETUA	: MUHAMMAD AFDHOL SODIQ, S.Kom
SEKRETARIS	: MOHAMMAD DAVIS TRI PRASETYO
BENDAHARA	: SHOLIHATUL MAR'AH, A.Md
ANGGOTA	: 1. MUHAMMAD FAUZI, S.E
PERLENGKAPAN	: 1. ARYA DEWA TIRTA YUDA
	2. EVA DAMAYANTI

Mengetahui,
Kepala SMK Hidayatul Mubtadiin
Jember, 04 Juni 2024
Kepala PKKJA PKL


Syaiful Anam, SAB, M.Pd.


Muhammad Afdhol Sodiq, S.Kom

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No. Sertifikat : 400.3/113/101.6.5.20571007/PKL/2025



SMK HIDAYATUL MUBTADIIN
SERTIFIKAT PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)

Diberikan Kepada :

Dandi Darmawan

PESERTA DIDIK SMK HIDAYATUL MUBTADIIN KELAS XI D

Telah Menyelesaikan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Fakultas Kedokteran
Universitas Jember yang dimulai pada 22 Juli 2024 s.d 22 November 2024.

Diberikan di Jember, Tanggal 1 Januari 2025.



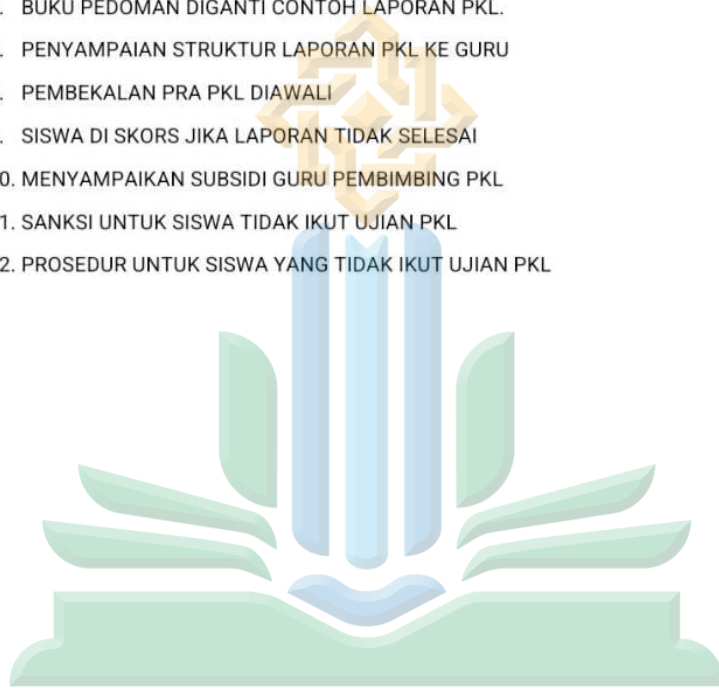
SYAIFUL ANAM, SAB., M.Pd.
Kepala Sekolah

MUHAMMAD AFDHOL SODIQ, S.Kom.
Ketua POKJA PKL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR EVALUASI PKL TP. 2024-2025

1. POTENSI SISWA DI SESUAIKAN DENGAN ZONA PPDB SEKOLAH
2. ADMINISTRASI JURNAL MENESUAIKAN PIHAK KAMPUS (BIMBINGAN P. DAFID)
3. PENEMPATAN SISWA PKL BEKERJASAMA DENGAN WALI KELAS
4. WORKSHOP PENULISAN LAPORAN PKL UNTUK GURU DAN SISWA
5. LAPORAN KDIRINGKAS JADI 3 BAB.
6. BUKU PEDOMAN DIGANTI CONTOH LAPORAN PKL.
7. PENYAMPAIAN STRUKTUR LAPORAN PKL KE GURU
8. PEMBEKALAN PRA PKL DIAWALI
9. SISWA DI SKORS JIKA LAPORAN TIDAK SELESAI
10. MENYAMPAIKAN SUBSIDI GURU PEMBIMBING PKL
11. SANKSI UNTUK SISWA TIDAK IKUT UJIAN PKL
12. PROSEDUR UNTUK SISWA YANG TIDAK IKUT UJIAN PKL



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



**NILAI PRAKTIK KERJA LAPANGAN
SMK HIDAYATUL MUBTADIIN
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

NO	NAMA SISWA	KELAS	TEMPAT PKL	NILAI			
				KEAKTIFAN	BIMBINGAN	TANGGUNG JAWAB	RATA-RATA
1	AIFAN MAULANA	XI A	ACC AMBULU	95	85	95	92
2	ALYSIA FEBI NURMADHANI	XI A	Dusun Sumberejo Timur RT. 004 RW. 007 Desa Pondokrejo Kec. Tempurejo	87	80	80	82
3	BELLA AYU SAPUTRI	XI A	KANTOR DESA JATIMULYO	99	90	95	95
4	CECYLYA PUTRI SUTARKA	XI A	DESAKESILIR	90	86	88	88
5	CIKA DWI ANGGRAINI	XI A	BALAI DESA ANDONGREJO	90	90	90	90
6	DANI SAPUTRA	XI A	HICAMEDIA AMBULU	85	75	85	82
7	DAVYOZA FASSA ISLAMY	XI A	SAE PRINTING TEGALSARI	95	85	95	92
8	DEA RAHMADATUL ROSIDAH	XI A	NIKO BLATER	95	95	95	95
9	DEANNE PUTRI PRATIWI	XI A	NIKO BLATER	87	30	75	64

10	DEWI ROBIATUL ULLA	XI A	FKIP UNEJ	100	100	95	98
11	DHAVA RAMADHANIE	XI A	GASATEK	80	80	80	80
12	DIAN RATNA AYU PURWATI NINGSIH	XI A	FAK. KEPERAWATAN UNEJ	80	85	87	84
13	DIMAS ADI PUTRA	XI A	BALAI DESA ANDONGREJO	80	80	80	80
14	DWI PUTRI RAHAYU	XI A	FAK. KEPERAWATAN UNEJ	82	81	85	83
15	DWITA ANGGRAINI	XI A	FAK. KEPERAWATAN UNEJ	85	85	88	86
16	FINA MAHARANI	XI A	KECAMATAN TEMPUREJO	95	95	95	95
17	FITRI WAHYUNINGSIH	XI A	KANTOR DESA JATIMULYO	99	90	95	95
18	ITA AFIDATUL ASROFI	XI A	FAK. KEPERAWATAN UNEJ	80	81	80	80
19	JERRI SAPUTRA	XI A	BISNIS CENTER SMKHM	90	85	90	88
20	KAHURIN IN	XI A	FKIP UNEJ	100	90	90	93
21	LIA ANTIKA SARI	XI A	MEDIA KOMPUTER	90	85	90	88
22	LUNA SEPTIKA WULANDARI	XI A	FKIP UNEJ	100	100	90	97
23	MOHAMAD MALKHAN ALI	XI A	Balai Desa Sabrang	85	83	85	84
24	MOHAMMAD ARIF CHADAFI AL GHOUSTY	XI A	BST TEMPUREJO	79	75	79	78
25	MOHAMMAD AYUBI	XI A	FAK. TEKNIK UNEJ	84	81	85	83
26	NADIA TASYA FIRNANDA	XI A	FKIP UNEJ	100	100	90	97

27	NAJIM ZUHURI	XI A	FAK. TEKNIK UNEJ	83	84	85	84
28	NUR FITA SARI	XI A	FIB UNEJ	100	100	80	93
29	QATRINADA MAISA DWI ANANTA	XI A	BALAI DESA CURHTAKIR	96	88	95	93
30	RISA AULIA SANY	XI A	BALAIDESA SIDODADI	95	80	80	85
31	SULTANULLAH MAHEZZA PRIONO	XI A	ACC AMBULU	95	85	95	92
32	VIQI SAPUTRA	XI A	HICAMEDIA AMBULU	85	75	85	82
33	YUNITA MARGARETA	XI A	BALAIDESA WONOASRI	95	10	75	60



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Laporan Rapor Pendidikan SMKS Hidayatul Mubtadiin Tahun 2024

Laporan Rapor Pendidikan SMKS HIDAYATUL MUBTADIIN NPSN 20571057 Tahun 2024

LAPORAN RAPOR PENDIDIKAN SMKS HIDAYATUL MUBTADIIN TAHUN 2024



- Laporan ini berisi informasi tentang kondisi layanan di Satuan Pendidikan Anda yang diukur lewat beragam indikator yang terdapat di dalam Rapor Pendidikan.
- Bagaimana cara membaca data Rapor Pendidikan?
 - Pelajari indikator yang diukur dan hasilnya yang disajikan pada tabel di bawah
 - Pahami capaian Satuan Pendidikan Anda lewat tabel "Label Capaian" dan "Nilai Capaian" di setiap indikator
 - Ketahui makna dan hasil capaian Anda dengan melihat kolom "Definisi Capaian"
 - Ketahui gambaran hasil upaya perbaikan layanan yang sudah dilakukan dengan melihat kolom "Perubahan Nilai Capaian dari Tahun Lalu"
 - Kerak postel Satuan Pendidikan Anda di kab/kotadistaminasional lewat kolom "Peringkat"
- Untuk dapat lebih memahami hasil kinerja Satuan Pendidikan Anda, Anda juga dapat menggunakan data yang dikumpulkan secara mandiri atau menggunakan data pendukung lain yang relevan.

Laporan diperbarui 24 Agu 2024

No	Indikator	Label Capaian 2024	Nilai Capaian 2024	Definisi Capaian	Perubahan Nilai Capaian dari Tahun Lalu	Nilai Capaian 2023	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
A.1	Kemampuan literasi Pemeriksa peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksikan, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informational dan teks fiksi).	Sangat baik (88,89%) peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum	88,89%	40% - 70% peserta didik telah mencapai kompetensi minimum untuk literasi.	Naik 26,67	42,22%	Peringkat menengah (41-50%)	Peringkat menengah (41-50%)	Rasmen Nasional 2023
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi di atas kompetensi minimum	Di atas	26,67%	Peserta didik mampu mengintegrasikan informasi dari beragam jenis teks, mengevaluasi isi, kualitas, cara penyajian suatu teks, dan bersikap kritis terhadap isi teks.	Naik 22,23%	4,44%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi mencapai kompetensi minimum	Mencapai	42,22%	Peserta didik mampu interpretasi dan memahami implikasi yang ada dalam teks, mampu membuat simpulan dari hasil integrasi beberapa informasi dalam suatu teks.	Naik 4,44%	37,78%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi di bawah kompetensi minimum	Di bawah	26,67%	Peserta didik mampu menemukan dan menganalisis informasi eksplisit yang ada dalam teks serta membuat interpretasi implikasi.	Turun 22,22%	48,89%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi jauh di bawah kompetensi minimum	Jauh di bawah	4,44%	Peserta didik belum mampu menemukan dan menganalisis informasi eksplisit yang ada dalam ataupun membuat interpretasi sederhana.	Turun 4,44%	8,89%			
A.1.1	Kompetensi membaca teks informational Nilai rerata peserta didik dalam memahami, menggunakan, merefleksikan, dan mengevaluasi teks informational (sederhana).		67,25		Naik 11,93	55,32	Peringkat menengah (41-50%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Rasmen Nasional 2023
A.1.2	Kompetensi membaca teks sastra Nilai rerata peserta didik dalam memahami, menggunakan, merefleksikan, dan mengevaluasi teks fiksi.		66,38		Naik 9,14	57,24	Peringkat menengah (41-50%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Rasmen Nasional 2023
A.1.3	Kompetensi mengarang dan menemukan isi teks (L1) Nilai rerata peserta didik pada kemampuan menemukan, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan suatu ide atau informasi eksplisit dalam teks.		67,04		Naik 8,56	58,54	Peringkat menengah (41-50%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Rasmen Nasional 2023

Humas sekolah SMKS HIDAYATUL MUBTADIIN

representasikan.kemendiknas.go.id

Laporan Rapor Pendidikan SMKS HIDAYATUL MUBTADIIN NPSN 20571057 Tahun 2024

No	Indikator	Label Capaian 2024	Nilai Capaian 2024	Definisi Capaian	Perubahan Nilai Capaian dari Tahun Lalu	Nilai Capaian 2023	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
A.1.4	Kompetensi menginterpretasi dan memahami isi teks (L2) Nilai rerata peserta didik pada kemampuan mengidentifikasi dan menghubungkan ide atau informasi dalam suatu antarteks, membuat kesimpulan, mengelompokkan, serta mengorganisasikan ide dan informasi dalam teks atau antarteks informational (sederhana) dan sastra.		73,08		Naik 17,37	55,71	Peringkat menengah (41-50%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Rasmen Nasional 2023
A.1.5	Kompetensi mengevaluasi dan merefleksikan isi teks (L3) Nilai rerata peserta didik dalam memahami, menganalisis, mengkritisi, dan menilai suatu karya, sikap, dan perilaku dalam masyarakat.		67,36		Naik 13,16	54,18	Peringkat menengah (41-50%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Rasmen Nasional 2023
A.2	Kemampuan numerasi Pemeriksa peserta didik berdasarkan kemampuan mengaplikasikan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan untuk kehidupan masa kini.	Sangat baik (64,44%) peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum	64,44%	40% - 70% peserta didik telah mencapai kompetensi minimum untuk numerasi.	Naik 26,86	37,78%	Peringkat menengah (41-50%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Rasmen Nasional 2023
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi di atas kompetensi minimum	Di atas	44,44%	Peserta didik mampu berinteraksi untuk menyelesaikan masalah kompleks serta merencanakan penyelesaian.	Naik 33,33%	11,11%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi mencapai kompetensi minimum	Mencapai	20,00%	Peserta didik mampu menguraikan konsep matematika yang terdapat dalam konteks yang lebih beragam.	Turun 6,67%	26,67%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi di bawah kompetensi minimum	Di bawah	37,78%	Peserta didik mampu menerapkan konsep dasar matematika: konsep, prosedur, dan alat matematika dalam bentuk permasalahan langsung, konsep dasar terapan, geometri dan statistika, serta menyelesaikan masalah matematika sederhana secara rutin.	Turun 26,86%	55,56%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi jauh di bawah kompetensi minimum	Jauh di bawah	2,22%	Peserta didik hanya memiliki kemampuan dasar materi aritmatika yang terbatas, menggunakan konsep yang kurang dan keterampilan kritis yang kurang.	Turun 6,67%	8,89%			
A.2.1	Kompetensi pada domain Bilangan Nilai rerata peserta didik dalam berpikir/menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konteks bilangan untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.		57,03		Naik 7,48	49,55	Peringkat menengah (41-50%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Rasmen Nasional 2023
A.2.2	Kompetensi pada domain Aljabar Nilai rerata peserta didik dalam berpikir/menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konteks aljabar untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.		56,52		Naik 3,57	49,95	Peringkat menengah (41-50%)	Peringkat menengah (41-50%)	Rasmen Nasional 2023
A.2.3	Kompetensi pada domain Geometri Nilai rerata peserta didik dalam berpikir/menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konteks geometri untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.		54,41		Naik 8,27	50,14	Peringkat menengah (41-50%)	Peringkat menengah (41-50%)	Rasmen Nasional 2023

Humas sekolah SMKS HIDAYATUL MUBTADIIN

representasikan.kemendiknas.go.id

No	Indikator	Nilai Capaian 2021	Nilai Capaian 2022	Definisi Capaian	Perubahan Nilai Capaian dari Tahun Lalu	Nilai Capaian 2023	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
4.2.8	Kompetensi pada domain Sains dan Teknologi Siswa memiliki kemampuan dasar dalam mengkonstruksi konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada tingkat dasar dan penerapannya untuk menyelesaikan masalah sehari-hari		48,28		7,71	48,28	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2022
4.2.9	Kompetensi matematika (L1) Siswa memiliki kemampuan dasar dalam mengkonstruksi konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada tingkat dasar dan penerapannya untuk menyelesaikan masalah sehari-hari		48,51		8,48	48,51	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2022
4.2.10	Kompetensi matematika (L2) Siswa memiliki kemampuan dasar dalam mengkonstruksi konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada tingkat dasar dan penerapannya untuk menyelesaikan masalah sehari-hari		57,59		8,29	51,3	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2022
4.2.11	Kompetensi matematika (L3) Siswa memiliki kemampuan dasar dalam mengkonstruksi konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada tingkat dasar dan penerapannya untuk menyelesaikan masalah sehari-hari		58,76		10,12	48,64	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2022
4.3	Karakter Siswa memiliki karakter yang baik dalam kehidupan sehari-hari, seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, demokratis, dan mandiri	Ya	54,83	Penerapan nilai-nilai Pancasila yang baik dalam kehidupan sehari-hari	6,88	50,95	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2022
4.3.1	Karakter Siswa memiliki karakter yang baik dalam kehidupan sehari-hari, seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, demokratis, dan mandiri	Ya	55,56	Penerapan nilai-nilai Pancasila yang baik dalam kehidupan sehari-hari	8,84	51,71	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2022
4.3.2	Karakter Siswa memiliki karakter yang baik dalam kehidupan sehari-hari, seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, demokratis, dan mandiri	Ya	55,59	Penerapan nilai-nilai Pancasila yang baik dalam kehidupan sehari-hari	8,86	50,80	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2022
4.3.3	Karakter Siswa memiliki karakter yang baik dalam kehidupan sehari-hari, seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, demokratis, dan mandiri	Ya	55,59	Penerapan nilai-nilai Pancasila yang baik dalam kehidupan sehari-hari	8,86	51,87	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2022
4.3.4	Karakter Siswa memiliki karakter yang baik dalam kehidupan sehari-hari, seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, demokratis, dan mandiri	Ya	55,51	Penerapan nilai-nilai Pancasila yang baik dalam kehidupan sehari-hari	4,79	48,79	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2022
4.3.5	Karakter Siswa memiliki karakter yang baik dalam kehidupan sehari-hari, seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, demokratis, dan mandiri	Ya	54,48	Penerapan nilai-nilai Pancasila yang baik dalam kehidupan sehari-hari	5,70	48,79	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2022

No	Indikator	Nilai Capaian 2021	Nilai Capaian 2022	Definisi Capaian	Perubahan Nilai Capaian dari Tahun Lalu	Nilai Capaian 2023	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
4.3.6	Karakter Siswa memiliki karakter yang baik dalam kehidupan sehari-hari, seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, demokratis, dan mandiri	Ya	57,4	Penerapan nilai-nilai Pancasila yang baik dalam kehidupan sehari-hari	6,88	46,52	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2022
4.4	Pengembangan karakter SMK Siswa memiliki karakter yang baik dalam kehidupan sehari-hari, seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, demokratis, dan mandiri	Ya	54,56	Penerapan nilai-nilai Pancasila yang baik dalam kehidupan sehari-hari	7,44	52,12	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2022
4.4.1	Lulusan yang memiliki nilai-nilai Siswa memiliki nilai-nilai yang baik dalam kehidupan sehari-hari, seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, demokratis, dan mandiri	Ya	57,56	Penerapan nilai-nilai Pancasila yang baik dalam kehidupan sehari-hari	7,44	52,12	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2022
4.4.2	Lulusan yang memiliki nilai-nilai Siswa memiliki nilai-nilai yang baik dalam kehidupan sehari-hari, seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, demokratis, dan mandiri	Ya	57,43	Penerapan nilai-nilai Pancasila yang baik dalam kehidupan sehari-hari	7,44	52,12	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2022
4.4.3	Lulusan yang memiliki nilai-nilai Siswa memiliki nilai-nilai yang baik dalam kehidupan sehari-hari, seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, demokratis, dan mandiri	Ya	57,56	Penerapan nilai-nilai Pancasila yang baik dalam kehidupan sehari-hari	7,44	52,12	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2022
4.4.4	Keterampilan belajar Siswa memiliki keterampilan belajar yang baik dalam kehidupan sehari-hari, seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, demokratis, dan mandiri	Ya	55,44	Penerapan nilai-nilai Pancasila yang baik dalam kehidupan sehari-hari	7,44	52,12	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2022
4.4.5	Keterampilan belajar Siswa memiliki keterampilan belajar yang baik dalam kehidupan sehari-hari, seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, demokratis, dan mandiri	Ya	55,44	Penerapan nilai-nilai Pancasila yang baik dalam kehidupan sehari-hari	7,44	52,12	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2022
4.4.6	Keterampilan belajar Siswa memiliki keterampilan belajar yang baik dalam kehidupan sehari-hari, seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, demokratis, dan mandiri	Ya	55,44	Penerapan nilai-nilai Pancasila yang baik dalam kehidupan sehari-hari	7,44	52,12	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2022
4.4.7	Keterampilan belajar Siswa memiliki keterampilan belajar yang baik dalam kehidupan sehari-hari, seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, demokratis, dan mandiri	Ya	55,44	Penerapan nilai-nilai Pancasila yang baik dalam kehidupan sehari-hari	7,44	52,12	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2022

BIODATA PENULIS



A. DATA PRIBADI

Nama : Rika NurHalimatus Sholekhah

Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 24 Januari 2003

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kebangsaan : Indonesia

Alamat : Dsn Karang Templek, Andongsari, Kec. Ambulu,
Kab. Jember

Kode Pos : 68172

No Handphone : 087730842070

Email : rikanurhalimatus@gmail.com

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

B. PENDIDIKAN

TK : Al- Hidayah 71 (2008-2009)
MI : MIMA 36 NURUL HIDAYAH (2010-2015)
MTS : DARUL HUDA (2016-2018)
SMK : DARUL HUDA (2019-2021)
S1 : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2021-2024)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R